

**STRATEGI RADIO BINTANG TENGGARA 95,6 FM BANYUWANGI  
MELALUI PROGRAM JUMAT BERKAH DALAM  
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI TENGAH  
KONVERGENSI MEDIA ONLINE**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI SITI MUFLIHATUR ROHMAH  
NIM : D20171025  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2022**

**STRATEGI RADIO BINTANG TENGGARA 95,6 FM BANYUWANGI  
MELALUI PROGRAM JUMAT BERKAH DALAM  
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI TENGAH  
KONVERGENSI MEDIA ONLINE**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

**SITI MUFLIHATUR ROHMAH**  
NIM : D20171025

disetujui pembimbing



**Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si.**  
NIP.197808102009101004

**STRATEGI RADIO BINTANG TENGGARA 95,6 FM BANYUWANGI  
MELALUI PROGRAM JUMAT BERKAH DALAM  
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI TENGAH  
KONVERGENSI MEDIA ONLINE**


**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Hari : Selasa  
Tanggal : 05 Jjuli 2022**

**Tim Penguji**


**Ketua**

  
**Mochammad Dawud, M. Sos.**  
NIP. 197907212014111002

**Sekretaris**

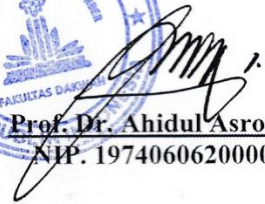
  
**Fiqih Hidayah Tunggul Wiranti, MM**  
NIP. 199107072019032008

**Anggota :**

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom (  )
2. Minan Jauhari, S.Sos.I. M.Si.

**Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah**

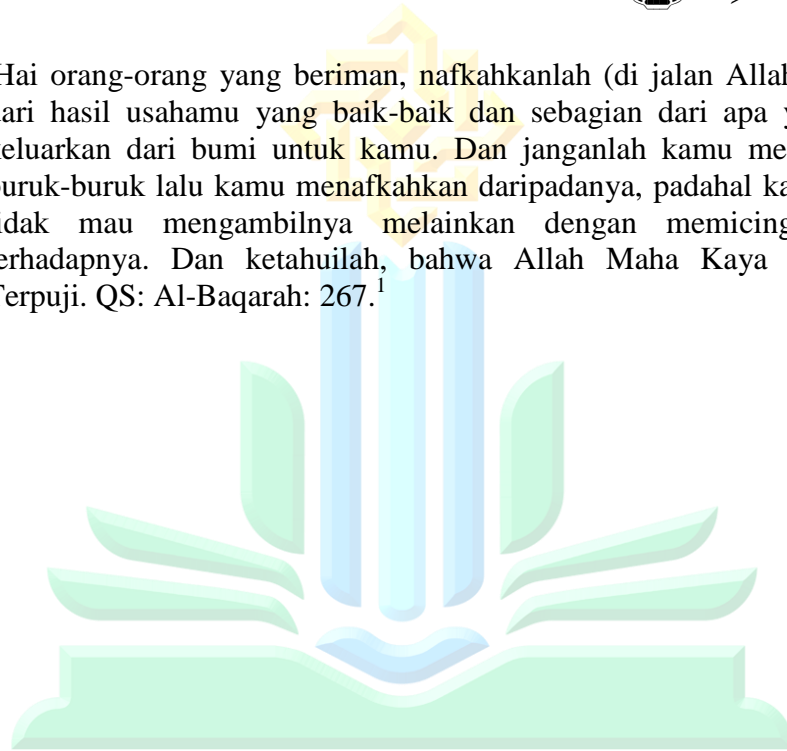


  
**Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.**  
NIP. 197406062000031003

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ  
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا  
أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. QS: Al-Baqarah: 267.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> AlQuran 02:267 (Bandung: Marwah, 2009)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini, di antaranya :

1. Kepada ketiga orang tua saya, Ibu Zuhrotun Ni'mah dan Bapak Imam Muhtadi, dan juga Bapak Abdul Hamid Syuaiby yang selalu mendukung saya dalam hal apapun. Terima kasih tiada tara telah membesarkan, mengayomi, dan mengasihi saya dengan sepenuh hati serta semua dukungan dan do'a- do'a yang telah mengantarkan saya pada kesempatan baik, dan pendidikan yang terbaik hingga sampai saat ini.
2. Kepada suami saya tercinta sekaligus sahabat beribadah saya sampai akhir hayat Mas Ibtadi Nurillah. Yang selalu membimbing saya, mensupport saya, cita-cita saya dengan sepenuh hati. Terimakasih untuk selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi yang dua tahun saya tunda ini.
3. Kepada kakak saya Ahmad Zimamul Wafa, dan kedua adik saya Mun'imatul Himmah dan Putri Masithoh yang selalu memberikan kebahagiaan dengan versi mereka dan selalu mendukung dengan segenap jiwa raga.
4. Kepada kakak tingkat saya Mbak Oby terimakasih banyak karena telah membantu banyak hal dalam kelancaran skripsi saya ini.
5. Untuk seluruh teman – temanku KPI O1 terima kasih untuk segala dukungan dan do'a kalian dalam pengerjaan skripsi ini
6. Untuk seluruh Staf dan Penyiar di Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, terima kasih atas segala bantuan kalian dalam meringankan dan melancarkan proses pengerjaan skripsi ini.
7. Untuk almamater UIN KHAS Jember yang saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan keteguhan hati pada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang terang yakni *Addinul Islam*.

Skripsi yang berjudul “Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi Melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online” ini merupakan hasil karya dan upaya peneliti. Skripsi ini bukan berarti akhir dari perjalanan pendidikan, akan tetapi pencarian realita dan fakta dalam kehidupan yang sebenarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini berbagai pihak telah banyak memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai kepada penulis selama mencari ilmu di UIN KH. Ach Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M,Ag, Dekan Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan skripsi ini.
3. Bapak Mochammad Dawud,S. Sos.,M. Sos, Koordinator Program Studi yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini.

4. Bapak Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penelitian.
5. Bapak / Ibu dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Tenaga Pendidikan di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
7. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sebagai data untuk skripsi.

Terimakasih sebanyak-banyaknya, dan semoga semua amal baik diberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa di tahap ini terdapat beberapa hal yang membutuhkan koreksi dan saran dari para pembaca. Untuk itu, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat serta keilmuan pada khususnya.

Jember, 10 Juni 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Siti Muflihatur Rohmah**  
**NIM : D20171025**



## ABSTRAK

### **Siti Muflihatur Rohmah, 2022 : Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online.**

Perkembangan teknologi dan informasi yang signifikan, memicu persaingan antar sebuah media merebut posisinya. Salah satunya media radio. Di era konvergensi media yang muncul saat ini, radio yang dianggap sebagai media tradisional harus bertahan di tengah konvergensi media online untuk mempertahankan eksistensinya sekaligus memperluas audien dan mendapatkan iklan. Hal tersebut terjadi di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM yang dianggap sudah menerapkan praktik konvergensi media online. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM melalui Program Jumat Berkah dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dimiliki Radio Bintang Tenggara kemudian menguraikan pokok bahasan yang diteliti tersebut.

Berdasarkan konteks tersebut, maka terdapat rumusan masalah. Adapun pertanyaan pertama, yaitu Bagaimana pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online* ? dan Kedua, Apa kendala pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online* ? Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online*.

Peneliti menggunakan teori strategi Susan Tyler Easmant berupa strategi kesesuaian, strategi kebiasaan, strategi kontrol arus pendengar, strategi penyimpanan sumber-sumber program, dan strategi daya penarik massa di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi dalam upaya mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online*.

Hasil dari penelitian ini, bahwasannya Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi memiliki strategi sesuai teori Susan Tyler Easmant antara lain strategi kesesuaian, strategi pembentukan kebiasaan, strategi kontrol arus pendengar, strategi penyimpanan program dan strategi daya penarik massa. Strategi tersebut digunakan untuk mempertahankan eksistensi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM melalui Program Jumat Berkah di tengah konvergensi media *online*. Hingga kini, Radio Bintang Tenggara masih tetap eksis dan diminati oleh masyarakat serta dapat bersaing dengan media digital lainnya.

**Kata kunci : Strategi, Jumat Berkah, Eksistensi, Konvergensi**



## DAFTAR ISI

<b>COVER JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	20

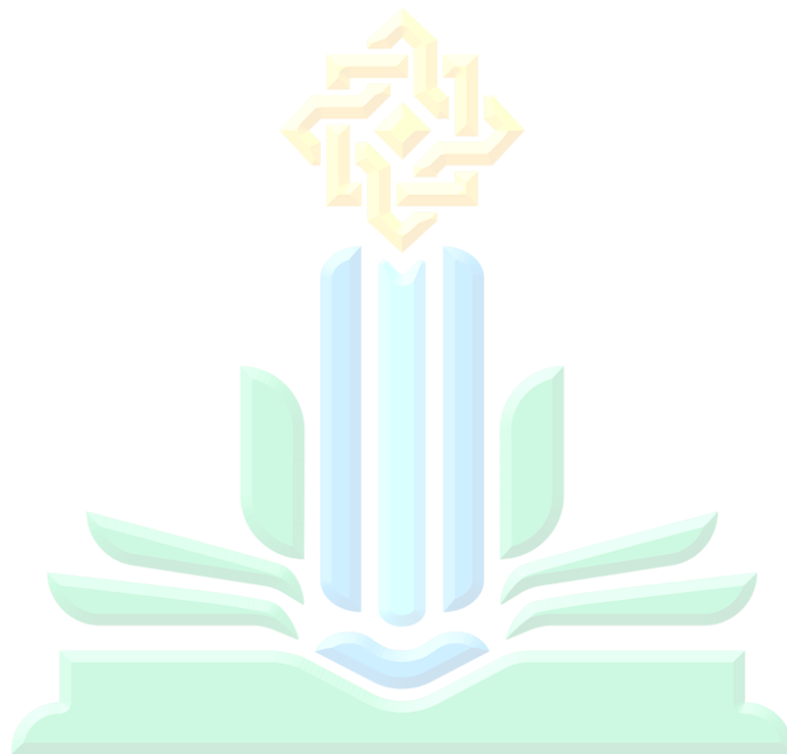
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subyek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data .....	47
G. Tahapan Penelitian .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran dan Obyek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data dan Analisis .....	56
C. Pembahasan Temuan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>

**Lampiran - Lampiran**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR TABEL**

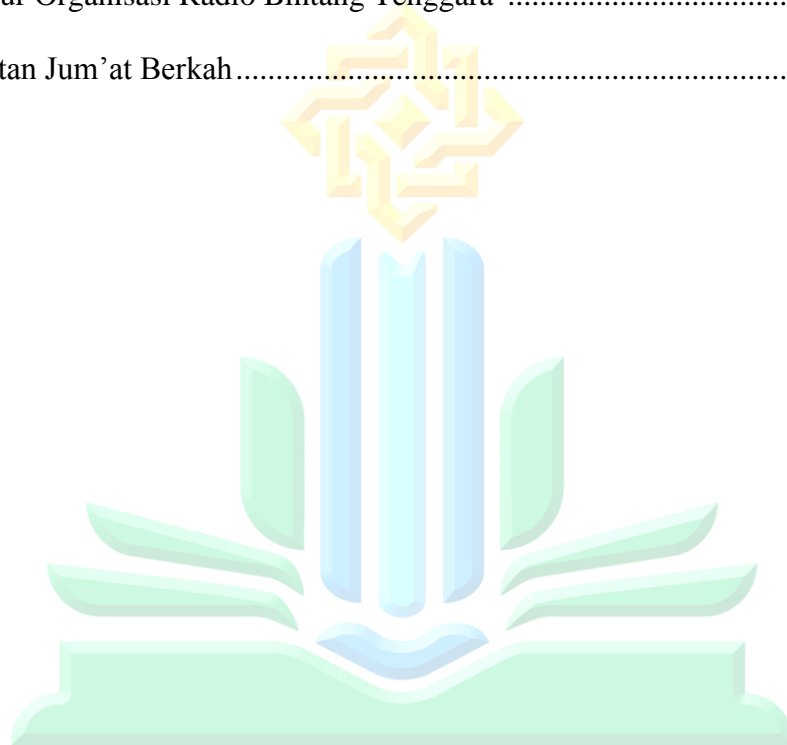
<b>No. Uraian</b>	<b>Hal</b>
2.1 Orisinalitas Penelitian .....	18



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Radio Bintang Tenggara Informasi Dan Solusi .....	50
4.2 Logo Radio Bintang Tenggara .....	53
4.3 Struktur Organisasi Radio Bintang Tenggara .....	54
4.4 Kegiatan Jum'at Berkah.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Pendahuluan

Menurunnya jumlah pendengar menjadi fakta atau peristiwa yang menarik perhatian bahwa eksistensi radio konvensional lambat laun semakin tertinggal di zaman yang serba mudah dalam mencari informasi tak terbatas. Adanya digitalisasi menjadikan radio kurang berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, lambat laun hal tersebut digantikan oleh kebiasaan baru yang tercipta dalam kehidupan masyarakat saat ini.<sup>2</sup> Oleh karena itu Radio Bintang Tenggara membuat suatu program yang berhubungan langsung dengan para pendengar dan masyarakat. Program tersebut yaitu kegiatan Jumat Berkah, berbagi nasi bungkus yang mengusung tema “dari pendengar untuk pendengar”. Tidak hanya itu, dalam menyampaikan informasi Radio Bintang Tenggara juga berkaitan langsung dengan pendengar. Di mana saat penyampaian lintas berita pihak radio mendapatkan informasi dari pendengar melalui *whatsapp* yang kemudian disampaikan kembali kepada pendengar oleh penyiar Radio Bintang Tenggara. Selain sebagai strategi untuk mempertahankan pendengar, program sosial ini juga untuk mengukur kekuatan pendengar sejauh mana Radio Bintang Tenggara dikenal oleh khalayak, dan juga bertujuan untuk menarik pengiklan.

Di era media *online* saat ini tidak dapat dipungkiri adanya generasi baru, media baru dan semakin tajamnya persaingan. Program-program baru

---

<sup>2</sup> Morrison, Manajemen Media Penyiaran (Jakarta: jakarta Kencana, 2011), hlm 167

tersebut menyuguhkan gaya hidup baru. Dengan demikian perubahan khalayak dianggap sebagai hal yang sangat wajar. Oleh karena itu menentukan segmentasi audien atau segmentasi massa merupakan tujuan dari media penyiaran. Segmentasi sendiri merupakan satu kesatuan yang berkaitan erat dengan menetapkan target. Dalam menentukan target maka dibutuhkan suatu strategi atau perencanaan. Masyarakat pada saat ini membutuhkan informasi yang cepat, aktual dan terpercaya. Media massa berupa media cetak ataupun media elektronik sangat erat kaitannya dengan hal ini. Salah satu media yang menyuguhkan informasi dengan cepat ,dan ditunjang dengan teknologi yang tinggi merupakan radio.<sup>3</sup>

Fenomena yang terjadi pada saat ini merupakan fenomena digitalisasi, di mana hal ini merupakan proses alih media dari bentuk cetak, audio ataupun video ke dalam bentuk digital. digitalisasi sendiri sangat berkaitan erat dengan konvergensi di mana konvergensi merupakan penggabungan beberapa jenis media menjadi sebuah media tunggal. Konvergensi di sini sangat berpengaruh dalam kehidupan khalayak dewasa ini. Dalam konvergensi media, audien atau khalayak dapat mengatur segala hal termasuk kapan, di mana dan bagaimana mengakses serta mencari berbagai informasi.

Peristiwa konvergensi merupakan salah satu wujud signifikansi kemajuan. Konvergensi media tumbuh karena adanya kemajuan teknologi akhir-akhir ini. Terkhusus melalui munculnya internet dan juga digitalisasi. Bukti nyata yang dapat dilihat dalam hal ini yaitu teknologi *mobile* sebagai

---

<sup>3</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: Lkis, 2006), Hal 2.

hasil perkembangan terkini. Salah satu contohnya yaitu dengan adanya *handphone* dengan kemampuan multifungsi sehingga dapat digunakan untuk berbagai hal selain tentunya untuk menelpon dan mengirim *short message system handphone* juga dapat merekam video, mendengarkan siaran radio, memotret, melakukan fungsi kalkulator, merekam suara, mendengarkan lagu, mencari lokasi, menonton siaran televisi, membaca surat kabar, dan lain sebagainya.

Kata konvergensi sering dijadikan sebagai rujukan untuk berbagai proses yang berbeda, hal tersebut seringkali menimbulkan kebingungan. Konvergensi media dapat disebut juga sebagai penggabungan berbagai jenis media ke dalam sebuah media tunggal. Contohnya seperti dalam sebuah *handphone* terdapat beberapa jenis media massa seperti surat kabar *online*, saluran televisi melalui streaming, radio, dan lain sebagainya hal tersebut dapat disebut juga sebagai konvergensi. Sedangkann menurut Preston konvergensi ialah bergabungnya internet dengan media telekomunikasi tradisional secara bersamaan. Digitalisasi merupakan kunci dari konvergensi, di mana dalam digitalisasi bentuk informasi maupun data keseluruhannya diubah dalam format analog ke digital.<sup>4</sup>

Para profesional dalam bidang media massa di masa konvergensi media sangat mungkin untuk menyuguhkan berita dan juga menyampaikan informasi ataupun hiburan menggunakan segala macam bentuk media. Konsumen dapat memilih sendiri tingkat interaktifnya dan juga dapat

---

<sup>4</sup> C.Suprapti Dwi Takariani, "Peluang dan Tantangan Radio Komunitas di Era Konvergensi", Jurnal Observasi, Vol.11, No.1 (Tahun 2013), 27.



mengatur sendiri dalam menyampaikan konten yang mereka buat karena komunikasi yang sudah terkonvergensi menawarkan berbagai alat dalam menyampaikan berita.

Pendengar ataupun khalayak media massa memungkinkan untuk mengisi konten media massa maupun berinteraksi dengan media massa dengan adanya konvergensi. Adanya konvergensi yang telah dilakukan menawarkan setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi komunikator massa.<sup>5</sup> Dengan adanya konvergensi saat ini para audien dapat mengontrol apa saja seperti di mana, bagaimana dan kapan mereka mengakses dan mencari informasi dalam berbagai jenis. Internet menjadi primadona di era konvergensi media saat ini, karena internet menyediakan berbagai informasi secara berlanjut dan informasi yang disuguhkan selalu aktual. Dalam hal ini khalayak dapat mengakses berbagai peristiwa dari seluruh dunia langsung menggunakan *live streaming*.

Pada saat ini internet memiliki peranan penting sebagai penyedia informasi, namun dalam hal ini radio juga merupakan teknologi komunikasi lainnya yang dianggap efektif dalam menyampaikan informasi. Karena, radio dapat menghubungkan antara media dengan publik dan juga informasi yang disampaikan di radio dipercaya memiliki nilai kebenaran tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Media elektronik yang memiliki kekhasan tersendiri sebagai alat komunikasi yang sederhana dan dikenal sebagai media audio yang terjangkau,

---

<sup>5</sup> Diyah Ayu Rahmitasari, Manajemen Media di Indonesia, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), Hlm,231.

praktis dan memiliki sifat yang dapat menembus ruang adalah radio. Media ini mempermudah khalayak untuk tetap bisa mendengarkan di tengah aktivitas yang berlangsung.<sup>6</sup> Seperti ketika berangkat kerja pendengar dapat memutar radio di mobil untuk mengiringi perjalanan. Tidak dapat dipungkiri bahwa seiring berjalannya waktu banyak stasiun-stasiun radio yang berdiri dengan menyuguhkan berbagai pilihan program, di antaranya yaitu mulai dari program hiburan seperti musik hingga program informasi seperti berita dan iklan komersil. Hal ini menjadikan masyarakat dari seluruh lapisan dapat menikmati hiburan dan juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi dengan cepat, akurat, mudah dan juga murah. Hal ini menjadikan proses komunikasi yang terjadi antara radio dengan audien atau pendengar dapat dilakukan dengan mudah.

Pesatnya kemajuan membuat perbedaan yang jauh antara radio pada masa dulu dan sekarang. Salah satu contohnya pada proses mencari referensi untuk program siaran. Jika dulu penyiar untuk mendapatkan bahan siaran harus melalui media cetak atau menemui narasumber secara langsung. Lain halnya dengan sekarang yang dengan mudahnya bagi penyiar untuk mendapatkan bahan siaran dari berbagai informasi. Informasi yang didapatkan saat ini lebih banyak dari internet daripada melakukan liputan secara langsung ataupun dari media cetak. Hal yang menjadikan perbedaan yang mencolok di tengah perkembangan teknologi informasi saat ini yaitu banyaknya peralatan canggih yang digunakan. Dengan demikian, media massa harus mengikuti

---

<sup>6</sup> Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm, 2.

kemajuan teknologi informasi dengan menggabungkan media konvensional dengan *new media*.<sup>7</sup>

Kehidupan manusia modern saat ini tidak lepas dari pengaruh media *online* yang sudah merambat pada sendi-sendi kehidupan. Perubahan yang signifikan pada perkembangan teknologi saat ini, membawa pengaruh tersendiri terhadap media konvensional untuk dapat menciptakan inovasi baru, termasuk bagi Radio Bintang Tenggara Banyuwangi. Dalam hal ini Radio Bintang Tenggara memanfaatkan digitalisasi agar bisa bertahan dan terus eksis di tengah konvergensi media online saat ini. Selain informasi siaran pada saluran radio kini Radio Bintang Tenggara juga menghadirkan informasi melalui *facebook*, *Instagram* dan *channel Youtube*.

Kenyataan yang terjadi saat ini bahwasannya program hiburan banyak sekali disuguhkan dan lebih diminati oleh pendengar, hal ini tentu tidak mudah bagi radio yang memiliki format khusus untuk menyiarkan program agar dapat tetap diminati dan diterima oleh audien. Dalam hal ini Radio Bintang Tenggara masuk ke dalam jenis format khusus. Di mana jenis radio ini memiliki ciri khas untuk menyampaikan program citizen journalism atau berita setiap harinya. Radio Bintang Tenggara ini terletak di Jalan Raya 88 Jajag Banyuwangi. Melalui Program Jumat Berkah maka Radio Bintang Tenggara memiliki tantangan tersendiri agar dapat tetap eksis di tengah konvergensi media yang terjadi pada saat ini.

---

<sup>7</sup> Diyah Ayu Rahmitasari, Manajemen Media Indonesia, 231

Di tengah digitalisasi yang sudah merambat pada kehidupan masyarakat saat ini, maka radio konvensional memiliki tantangan untuk bisa mempertahankan pendengarnya di era saat ini. Adanya permasalahan persaingan membuat Radio Bintang Tenggara memunculkan sebuah strategi khusus dengan memanfaatkan digitalisasi agar dapat tetap eksis dan juga mempertahankan pendengar di tengah konvergensi media *online*. Strategi yang dicetuskan untuk mempertahankan pendengar salah satunya adalah program sosial kegiatan Jumat Berkah. Program Jumat Berkah ini merupakan warna bagi Radio Bintang Tenggara, program ini selain untuk mengukur sejauh mana kekuatan pendengar juga untuk menarik para pengiklan dengan agenda kegiatan sosial berbagi kebaikan “dari pendengar untuk pendengar”. Dengan latar belakang yang telah dijelaskan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi Melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berangkat dari permasalahan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online ?

2. Apa kendala pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menggambarkan arah yang akan dituju dalam melakukan sebuah penelitian. Beberapa masalah yang telah dirumuskan sebelumnya harus menjadi acuan dalam menggambarkan tujuan penelitian.

Antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online.
2. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian di sini dibagi menjadi dua, antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat dalam memberikan sumbangsih pemikiran pada disiplin ilmu mengenai strategi radio di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dan memberikan sumbangsih positif untuk pengembangan keilmuan komunikasi terkhusus mengenai strategi radio dalam mempertahankan

eksistensinya di tengah konvergensi media *online* sehingga dapat menjadi masukan bagi para mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberi wawasan baru bagi pengelola radio tentang bagaimana strategi sebuah radio agar dapat mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online* dan memberikan pengetahuan baru bagi para mahasiswa, praktisi media, dan umumnya untuk seluruh khalayak peminat radio.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan tentang pengertian dari beberapa istilah yang menjadi fokus pada penulis dalam sebuah judul penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi sebuah salah paham terhadap arti yang disajikan dan menjadi maksud oleh peneliti.

### 1. Strategi

Strategi memiliki arti sebagai keputusan sebuah tindakan yang terjadi secara kondisional untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika merumuskan strategi, hal utama yang harus dilakukan yaitu memperhitungkan kondisi dan situasi audien, selain itu dalam merumuskan sebuah strategi diperlukan juga perumusan tujuan yang jelas. Dalam hal ini, Radio Bintang Tenggara menggunakan Program Jumat Berkah untuk dijadikan sebagai strategi dengan memanfaatkan digitalisasi untuk mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online*.

## 2. Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi

Radio Bintang Tenggara 95,6 fm yang berlokasi di Jalan Raya 88 Jajag Banyuwangi merupakan sebuah radio single program, *citizen journalism*, lintas Banyuwangi informasi dan solusi. Radio Bintang Tenggara memiliki Program Unggulan yaitu Jumat Berkah yang diadakan setiap hari Jumat.

## 3. Program Jumat Berkah

Program Jumat Berkah yaitu gerakan berbagi nasi bungkus kepada kaum dhuafa yang digalakkan oleh Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilakukan setiap Jumat pagi. Tujuannya selain untuk meringankan warga yang membutuhkan, juga mewedahi masyarakat yang ingin beramal. Program Jumat Berkah ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana intelegensi pendengar dan juga untuk menarik para pengiklan. Kegiatan Jumat Berkah ini dijadikan sebuah strategi oleh Radio Bintang Tenggara untuk mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online.

## 4. Eksistensi

Eksistensi menggambarkan sebuah penilaian antara ada dan tidaknya dampak atau pengaruh pada sebuah program acara. Eksistensi seringkali menjadi rujukan sebagai bukti bahwa pesan dan informasi yang disampaikan bermanfaat dan bisa dinilai sebagai hal yang baik di mata audien. Dalam hal ini kegiatan Jumat Berkah menjadi sebuah program untuk menarik dan mempertahankan pendengar agar tetap eksis di era konvergensi saat ini.



## 5. Konvergensi Media Online

Konvergensi media *online* diartikan sebagai proses bergabungnya berbagai jenis media ke dalam sebuah media tunggal dengan menggunakan internet. Radio Bintang Tenggara memanfaatkan era konvergensi untuk mempertahankan audien sekaligus menarik pengiklan. Konvergensi yang dilakukan oleh Radio Bintang Tenggara yaitu, dengan memanfaatkan beberapa jenis media *online* seperti *Youtube, Instagram, Facebook* dan juga *Whatsapp*.

## F. Sistematika Pembahasan

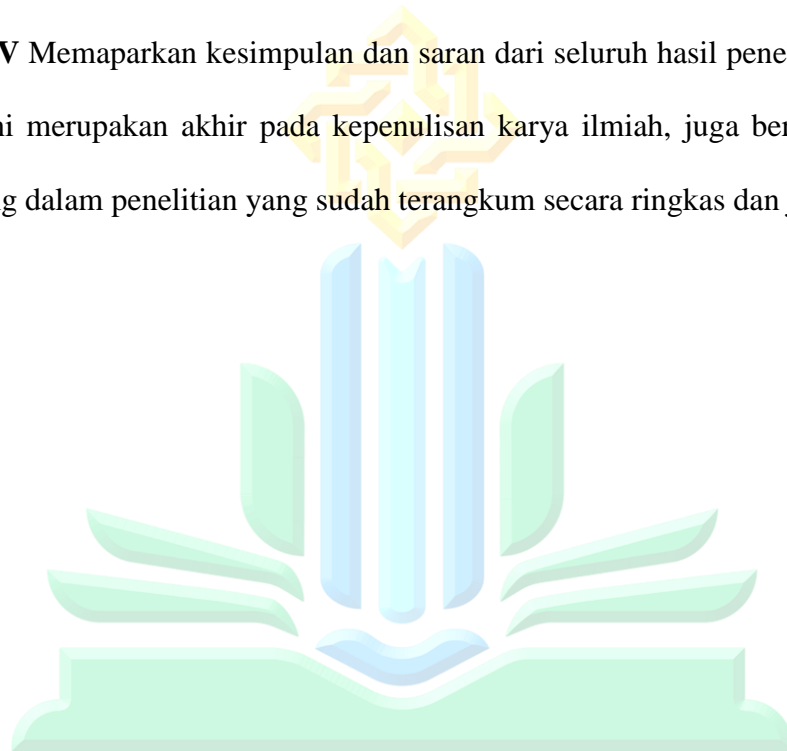
Penyusunan penelitian ini bersumber dari berbagai jenis buku dan juga karya ilmiah guna untuk membuat pembahasan penelitian secara lebih mendalam. Penulisan penelitian yang disiplin dan konsisten akan menentukan proses dan hasil penelitian. Sistematika pembahasan pada penelitian ini yakni: **BAB I** Meliputi pendahuluan, yakni menjabarkan dengan menyeluruh keutuhan penelitian ini, terdapat latar belakang permasalahan, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta definisi istilah dan sistematika pembahasan yang berkaitan dengan Radio Bintang Tenggara.

**BAB II** Meliputi kajian teoritis, di dalamnya meliputi penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang lekat terkait dengan masalah yang akan diteliti, yakni Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi Melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media *Online*.

**BAB III** Menjelaskan tentang metodologi penelitian, digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, lalu analisis data dan tahapan penelitian.

**BAB IV** Meliputi penyajian dan analisis data, yakni terdiri atas gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

**BAB V** Memaparkan kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian. Pada bab ini merupakan akhir pada kepenulisan karya ilmiah, juga berbagai poin penting dalam penelitian yang sudah terangkum secara ringkas dan jelas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penulis memulai dengan pembahasan penelitian terdahulu. Hal ini dipaparkan agar hasil penelitian yang telah dikaji oleh beberapa peneliti yang dulu sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Selain sebagai acuan, penulis juga harus lebih dalam meneliti dan menganalisa dengan beberapa penelitian terdahulu, untuk memastikan bahwa tidak adanya unsur plagiasi dan kemiripan serupa pada kepenulisan yang penulis buat. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan adalah :

1. Skripsi yang berjudul “Konvergensi Media Massa Studi Strategi *Survive* pada Harian Berita Kota Makassar”, yang ditulis oleh Poppy Dayana, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tahun 2021. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Poppy Dayana menggunakan pendekatan teori Grant dan Wilkison yang membahas tentang hadirnya konvergensi media membuat khalayak memiliki lebih banyak pilihan untuk mendapatkan berita yang penyajiannya beragam. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian Poppy Dayana yaitu, pertama sebelum masuknya konvergensi media pada harian berita kota Makassar hanya berfokus pada pembaca media koran cetak saja, setelah masuknya konvergensi, harian berita kota

makassar kini tidak hanya dibaca namun bisa didengar, dan ditonton dalam satu informasi empat media. Yang kedua yaitu harian berita kota Makassar menerapkan lima dimensi konvergensi media, teori yang dirumuskan oleh Grant dan Wilkinson sebagai strategi *survive*, yaitu konvergensi teknologi, konten multimedia, kepemilikan, kolaborasi, dan koordinasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam menentukan metode penelitian.<sup>8</sup>

2. Skripsi yang berjudul “Strategi *Programming* Green Radio 96,7 FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz In The City*”, yang ditulis oleh Cut Hanifah Nafandri, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tahun 2020. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cut Hanifah Nafandri menggunakan pendekatan teori Sidney W Head yang membahas tentang lima elemen yang digunakan dalam penyiaran yaitu kesesuaian, membangun kebiasaan, mengontrol aliran pendengar, memelihara sumber daya program dan daya tarik yang luas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. dengan metode ini, peneliti menganalisa data dengan penyajian data dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang menjelaskan subtansi permasalahan, hingga tergambar jelas bagaimana Strategi *Programming* dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz In The City* di Radio Green 96,7 FM Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>8</sup> Poppy Dayana, “Konvergensi Media Massa Studi Strategi *Survive* pada Harian Berita Kota Makassar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Cut Hanifah Nafandri yaitu pertama, program siaran JATI di Green Radio 96,7 FM mengenai lagu-lagu jazz dan memberikan informasi-informasi menarik yang *terupdate* mengenai kota Pekanbaru. Kedua, dengan jam siar yang tepat pada waktu para pendengar sengang melakukan aktivitas, membuat pendengar terbiasa untuk mendengarkan program tersebut.

Ketiga, program JATI dibuat agar para pecinta music jazz bisa menikmati musik yang mereka sukai dan mereka juga mendapatkan informasi terbaru mengenai kota pekanbaru. Keempat, Radio Green menyajikan program JATI dengan semenarik mungkin sehingga tidak membuat pendengar merasa bosan. Kelima, program JATI menargetkan pendengar untuk usia-usia spesifik dan profesi tertentu. Program ini tidak dirancang untuk semua umur, hanya terkhususkan pada pendengar tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Cut Hanifah Nafandri memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada pendekatan teori. Teori tersebut digunakan oleh peneliti dalam menjabarkan strategi pada keberlangsungan kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara yaitu kesesuaian, membangun kebiasaan, control arus pendengar, memelihara sumber daya program, dan daya penarik massa.<sup>9</sup>

3. Skripsi yang berjudul “Strategi Radio Songgolangit FM di Tengah Persaingan Industri Penyiaran di Ponorogo”, yang ditulis oleh Imasnyti Ciptani Devi, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jurusan

---

<sup>9</sup> Cut Hanifah Nafandri, “Strategi *Programming* Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mmempertahankan Eksistensi Program Jazz In The City”, (Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2020)

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Tahun 2020. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Imasnyti Ciptani Devi menggunakan teori Konvergensi Media yang diteliti oleh Henry Jenkins pada Tahun 2006, dalam teori Jenkins terdapat lima proses yang mengubah media diproduksi dan dikonsumsi yaitu, konvergensi ekonomi, konvergensi sosial, konvergensi teknologi, konvergensi budaya dan konvergensi global. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan strategi konvergensi Radio Songgolangit FM di tengah persaingan industri penyiaran di Ponorogo.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dimiliki Radio Songgolangit FM kemudian menguraikan pokok bahasan yang diteliti tersebut. Hasil analisis dari penelitian Imasnyti Ciptani Devi dapat disimpulkan bahwa strategi konvergensi radio Songgolangit FM menggunakan 3M yaitu *multimedia*, *multichannel*, dan *multiplatform*.

Informasi tersajikan dalam format yang beragam yakni, teks, foto, audio dan video. Informasi yang disampaikan pada siaran radio juga diupload pada akun media sosial serta bisa dilihat pada para perangkat pengguna.

Pada praktik konvergensi Radio Songgolangit terdapat tiga implikasi yakni, implikasi ekonomi, sosial serta budaya. Dampak yang ditimbulkan, Radio Songgolangit FM dapat memanfaatkan era konvergensi agar tetap bisa bertahan di tengah ketatnya persaingan industri penyiaran khususnya di Ponorogo. Penelitian yang dilakukan oleh Imasnyti Ciptani Devi

memiliki perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada strategi konvergensi yang digunakan. Peneliti menggunakan 5 strategi dalam mempertahankan pendengar yaitu, strategi kesesuaian, pembentukan kebiasaan, control arus pendengar, penyimpanan sumber program, dan daya penarik massa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Imasnyti Ciptani Devi menggunakan 3M yaitu, *multimedia*, *multichannel*, dan *multiplatform*.<sup>10</sup>

4. Skripsi yang berjudul “Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro”, yang ditulis oleh Ririn Nurmawati, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Tahun 2020. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah lapangan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. sumber data menggunakan data primer dan sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah manager studio, penyiar dan pendengar Radio Ramayana 98,8 FM. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian Ririn Nurmawati ialah radio tersebut mempunyai beberapa strategi di antaranya program acara yang disesuaikan, pengevaluasian program acara, serta *update* mengenai perkembangan digital serta beberapa format mengenai siaran dakwah. Hal ini digunakan untuk tetap mempertahankan eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM pada zaman teknologi modern, sehingga penyampaian berbagai

---

<sup>10</sup> Imasnyti Ciptani Devi, “Strategi Konvergensi Radio Songgolangit FM Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran di Ponorogo”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020)



pesan dakwah tetap diminati oleh pendengar kota Metro juga mampu bersaing sehat dengan berbagai media digital lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Imasnyti Ririn Nurmawati memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada metode penelitian dan teknik pengumpulan data.<sup>11</sup>

Tabel 2.1  
Persamaan dan perbedaan

No	Judul Jurnal	Nama Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
1	Konvergensi Media Massa Studi Strategi <i>Survive</i> pada Harian Berita Kota Makassar	Poppy Dayana	2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masuknya konvergensi, harian berita kota makassar kini tidak hanya dibaca namun bisa didengar, dan ditonton dalam satu informasi empat media.</li> <li>2. Harian berita kota makassar menerapkan lima dimensi konvergensi media yaitu, konvergensi teknologi, konten multimedia, kepemilikan, kolaborasi dan koordinasi.</li> </ol>
2	Strategi <i>Programming</i> Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program <i>Jazz In The City</i>	Cut Hanifah Nafandri	2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siaran JATI di Green Radio 96,7 FM berikan mengenai lagu-lagu jazz dan memberikan informasi-informasi menarik yang terupdate mengenai kota Pekanbaru.</li> <li>2. Jam siar yang tepat pada waktu para pendengar sengang melakukan aktivitas, membuat pendengar terbiasa untuk mendengarkan program tersebut.</li> <li>3. Program JATI dibuat agar para pecinta music jazz bisa menikmati music yang mereka sukai dan mereka juga</li> </ol>

<sup>11</sup> Ririn Nurmawati, "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro", (Skripsi, IAIN METRO, 2020)

				<p>mendapatkan informasi terbaru mengenai kota pekanbaru.</p> <p>4. Program JATI menargetkan pendengar untuk usia-usia spesifik dan profesi tertentu. Program ini tidak dirancang untuk semua umur, hanya terkhususkan pada pendengar tertentu.</p>
3	Strategi Konvergensi Radio Songgolangit FM Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo	Imasnyti Ciptani Devi	2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi konvergensi radio Songgolangit FM menggunakan 3M yaitu <i>multimedia</i>, <i>multichannel</i>, dan <i>multiplatform</i>.</li> <li>2. Seluruh informasi tidak hanya disampaikan melalui radio siaran akan tetapi diunggah melalui sosial media dan dapat diakses melalui perangkat khalayak masing-masing.</li> <li>3. Implikasi dari praktik konvergensi radio Songgolangit terbagi dalam implikasi sosial, budaya dan ekonomi.</li> </ol>
4	Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro	Ririn Nurmawati	2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Radio Ramayana 98,8 FM memiliki strategi yang digunakan antara lain penyesuaian program acara, mengevaluasi program acara, mengikuti perkembangan digital dan format siaran dakwah.</li> <li>2. Strategi Radio Ramayana 98,8 FM digunakan untuk mempertahankan eksistensinya di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah sehingga masih tetap eksis dan diminati oleh masyarakat kota Metro serta dapat bersaing dengan media digital lainnya.</li> </ol>

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut lebih difokuskan pada program siaran dan eksistensinya dan pengaruh konvergensi saat ini, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang strategi program yang efektif untuk mempertahankan eksistensi radio di tengah konvergensi media *online* saat ini.

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu tersebut belum ditemukan hasil penelitian yang membahas tentang strategi radio melalui Program Jumat Berkah untuk mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online*. Oleh karena itu peneliti memandang perlu melakukan penelitian terkait hal itu di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

## **B. Kajian Teori**

Pada bagian ini memuat berbagai pembahasan mengenai kajian teori yang digunakan oleh penulis sebagai penunjang penting dalam penelitian ini. Selain pembahasan yang dalam dan luas, juga menambah wawasan peneliti dalam mendalami penelitian ini. Beberapa teori yang dipilih oleh penulis yakni :

### **1. Strategi**

#### **a. Pengertian Strategi**

Strategi memiliki arti sebagai keputusan sebuah tindakan yang terjadi secara kondisional untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika merumuskan strategi, hal utama yang harus dilakukan yaitu memperhitungkan kondisi dan situasi audien, selain itu dalam

merumuskan sebuah strategi diperlukan juga perumusan tujuan yang jelas.<sup>12</sup>

Pada hakikatnya strategi merupakan pion utama atau keseluruhan arah yang luas dalam menyelesaikan tujuan organisasi. Stephen Robbins pada kutipan Morrisian memaparkan bahwa strategi ialah penentu tujuan dengan jangka panjang para perusahaan serta tindakan yang ditetapkan dengan beberapa sumber dalam mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Strategi dalam pandangan Efendy ialah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan menetapkan arah kepada “manajemen” mengenai makna sumber daya pada bisnis serta menemukan solusi untuk memenangkan persaingan serta keuntungan sebaik-baiknya dalam pemasaran.

Perencanaan dan beberapa metode untuk menebarkan berbagai pesan dan informasi dengan tepat, cepat dan benar kepada para masyarakat dengan pemancar usaha. Tujuan ini ialah untuk tetap mempertahankan posisi dari banyaknya saingan sehingga dapat berkembang sesuai dengan zamannya, hal ini berlaku waktu tak terhingga. Berbagai pemaparan para ahli serta pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya strategi ialah siasat atau taktik yang sudah dirangkai dan direncanakan dengan harapan mendapat tujuan yang diinginkan. Pada perencanaan ini kita harus matang dalam penyusunan peluang serta ancaman di lapangan.

---

<sup>12</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), Hal 205.

<sup>13</sup> Morissan, *Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Ramdina Prakasa, 2006) Hal 134.

## **b. Strategi mempertahankan pendengar**

Susan Tyler Eastman pada bukunya yang berjudul *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*, memaparkan strategi pada radio penyiaran yang dilakukan untuk mendapatkan pendengar di antaranya :

### 1) Strategi Kesesuaian (Compatibility)

Terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk menyesuaikan seperti program yang terjadwal, kebutuhan pendengar dan pokok masalah, beberapa personel stasiun yang harus tahu tentang persetujuan dari komunitas, dan penyesuaian jadwal program. Perlu adanya pertimbangan pada pendengar di beberapa waktu tertentu, juga apa yang pendengar dengarkan di kala kesibukannya. Teori penjadwalan merupakan tombak keberhasilan dari kegiatan selama siaran, meskipun pada program tersebut dipilih dan disajikan dengan cara terbaik, namun berbeda

jika tidak sesuai dengan rencana alhasil menjadi percuma. Pada satu program, harus disusun melalui keseharian para audiennya. Pihak radio harus tahu kegiatan pendengar seperti jam berapa mereka bekerja, istirahat, atau bersantai hingga tidur. Riset lapangan ini digunakan untuk acuan pembuatan program, dengan menyesuaikan kegiatan umum para pendengar.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Susan Tyler Eastman, *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*, (Wadsworth Publishing Company, 2008)

Dalam hal ini, Program Jumat Berkah memiliki kesesuaian waktu yang tepat. Di mana kegiatan Jumat Berkah dilakukan di pagi hari untuk mengawali pagi dengan melakukan kebaikan dengan berbagi kebahagiaan dengan berbagi nasi bungkus. Strategi ini dijadikan patokan oleh radio Bintang Tenggara dalam keberlangsungan kegiatan Jumat Berkah.

## 2) Strategi Pembentukan Kebiasaan (Habit Formation)

Dalam strategi ini digunakan untuk membuat pola siaran yang dibentuk dari beberapa jadwal yang dikemas dalam program acara. Dengan prakiraan yang sesuai dengan lapangan, para pendengar akan menyimak keseluruhan bagian, terutama program acara yang menjadi favorit para pendengar. Karenanya, pada tiap penyajian program acara, diperlukan waktu siaran yang rutin dan terjadwal.

Perencanaan yang dilakukan untuk membentuk kebiasaan ini dengan membuat *rundown* dan selingan program dan pemasangan

yakni iklan. Iklan tersebut membuat pendengar mengingat berbagai program yang ada serta *rundown* sebagai tumpuan bagi penyiar untuk menyiarkan berbagai segmen pada program dengan benar,

tujuan dari ini semua dilakukan agar para pendengar dapat membiasakan diri dengan program yang telah disiarkan.

Kebiasaan yang terbentuk pada kegiatan jumat berkah dikarenakan program ini konsisten dilakukan setiap jumatnya dan pada waktu yang sama.

### 3) Strategi Pengontrol Arus Pendengar (Control Of Audience Flow)

Media siaran seperti radio, bergantung kepada seberapa para pendengar mengakses dan mendengarkan siaran mereka, hal ini menjadi efektif tidaknya dalam kehidupan siaran radio. Karena sistem penyiaran radio tidak akan bisa hidup tanpa adanya para pendengar. Hal ini perlu dilakukan kontrol arus pendengar untuk dapat memaksimalkan jumlah pendengar yang mengikuti program acara satu ke acara lainnya. Ini juga digunakan untuk mengetahui dan meminimalisir para pendengar untuk berpindah ke stasiun penyiaran radio lainnya. Solusi yang dilakukan ialah dengan menggunakan metode berbagai program yang berbeda (*contering*) ataupun penyajian program yang mirip pada program radio lain (*blunting*). Karena hal ini dilakukan untuk menetapkan standar mutu, pengawasan dan evaluasi.

Kegiatan jumat berkah ini mendapat antusias yang sangat besar

dari para pendengar, hal ini dibuktikan dengan adanya para pendengar menjadi donatur dan juga bertambahnya pengiklan pada kegiatan jumat berkah. Kegiatan ini juga mengikutsertakan pendengar dalam melaporkan situasi terkini dalam keberlangsungan kegiatan jumat berkah. Salah satunya yaitu kegiatan ini merupakan kegiatan sosial dari pendengar untuk pendengar, di mana pendengar berkontribusi langsung dalam kegiatan jumat berkah ini.

#### 4) Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (Conservation Of Program Resources)

Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program-program tersebut bisa dipakai lagi suatu saat, tetapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Materi yang terbiasa digunakan sepanjang hari, yaitu dengan cara mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

Salah satu contoh strategi penyimpanan sumber-sumber program pada kegiatan jumat berkah ini adalah dengan adanya jumat berkah spesial. Di mana kegiatan ini yaitu mengajak para dhuafa untuk makan bersama di sebuah restoran. Program ini memiliki tujuan selain untuk membantu juga untuk menyenangkan

para dhuafa yang mungkin belum pernah merasakan makan di tempat-tempat tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam sebulan di hari jumat. Hal ini juga termasuk taktik atau strategi bagi radio bintang tenggara untuk menarik pendengar maupun pengiklan.

#### 5) Strategi Daya Penarik Massa (Mass Appeal)

Salah satu strategi ini perlu ada perhatian dikarenakan beberapa stasiun penyiaran harus menarik para pendengar dengan



menyajikan program acara semenarik mungkin, iklan yang segar agar mendapatkan keuntungan dengan kebutuhan yang disesuaikan. Karenanya perlu adanya perhatian juga tatkala selera para pendengar menjadi bervariasi karena perbedaan sudut pandang mereka. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi terhadap berbagai program yang disajikan.

Hal yang membedakan dan menjadi daya tarik Radio Bintang Tenggara dengan program yang lain yaitu pada saat on air di lapangan saat kegiatan Jumat Berkah berlangsung. Kegiatan ini selain dapat didengar juga dapat diikuti secara langsung dengan menjadi donatur pada kegiatan Jumat Berkah. Radio Bintang Tenggara menyajikan program ini dengan semenarik mungkin dengan memanfaatkan digitalisasi agar tetap eksis sehingga dapat menarik pendengar maupun pengiklan.

## **2. Radio Bintang Tenggara**

### **a. Pengertian Radio Bintang Tenggara**

Radio merupakan salah satu teknologi yang berguna untuk mengirimkan sinyal modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Pada gelombang tersebut melewati udara dan merambat melalui ruang hampa, dikarenakan gelombang tersebut tidak menggunakan alat perangkat, hal ini hanya menggunakan molekul udara.

Radio juga pusat informasi yang menyeluruh, dimulai dengan penyampai pesan dan berita, baik ekonomi, politik dan sosial dan ini merupakan fungsi tradisional. Hal ini menjadikan siaran mereka sebagai teman bagi para pendengarnya. Selain sebagai penyampai informasi mereka juga menganggap sebagai sarana komunikasi dan sarana berimajinasi.<sup>15</sup> Media ini juga mudah beradaptasi dengan menyiarkan siaran secara langsung (*live*) dengan tidak perlu menyiapkan peralatan film dan proses mencetak. Saat ini radio juga berguna sebagai media yang menggunakan konsep fakta, yakni pendidikan.

#### **b. Karakteristik Radio**

Radio mempunyai beberapa karakter yang berbeda, di antaranya :

- 1) Radio merupakan auditori (suara) yang dengannya dapat didengar, dikarenakan isi siaran tidak dapat diulang juga sekilas saja.
- 2) Pada prosesnya, penyebaran pesan tersebut tersampaikan kepada para pendengar dengan alat pemancar (*transmission*)
- 3) Pada siarannya, terkadang terjadi channel noise faktor (gangguan teknis) dan gangguan *fading* (timbul tenggelam).
- 4) Radio membuat imajinasi para pendengar dengan kekuatan suara yang khas dan berbagai kata yang menarik. Mereka dapat membayangkannya hanya melalui apa yang diceritakan oleh penyiar, hal ini bisa disebut dengan *theater of mind*.

---

<sup>15</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1983).

5) Radio yang hampir menyerupai musik merupakan sarana hiburan yang paling murah dan cepat, sehingga menjadi satu-satunya media untuk dapat mendengar musik. Pada konteks tersebut, radio mempunyai daya kejutan langsung karena pendengar selalu menebak dan tidak bisa melihat dan tidak ada bahasa visual yang disajikan pada siaran radio.<sup>16</sup>

Karakteristik radio dapat mengusahakan untuk mensukseskan dunia pendidikan, dengan membuat media radio sebagai media yang berfokus pada pembahasan seputar pendidikan. Karena itu media ini dapat dimanfaatkan berbagai khalayak masyarakat yang penasaran akan berbagai informasi yang memuat ilmu pengetahuan dan pendidikan.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Radio

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam media siaran radio ini dalam program informasi dan pengembangan lainnya, keunggulan tersebut di antaranya :

- 1) Mampu membawa imajinasi para pendengar, dengan dimensi ruang dan waktu menjadikan ide yang dibawakan dapat dikembangkan baik oleh para pendengar. Hal ini harus dilakukan secara berkelanjutan gara menghasilkan program yang efektif.
- 2) Media atau alat komunikasi termurah jika dibandingkan dengan berbagai media lainnya. Hal ini melihat sedikit biaya yang

<sup>16</sup> Asep Syamsul M.Ramli, *Broadcast Journalism* (Cet. I: Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hal 22.

dikeluarkan, potensi radio yang mampu menjangkau media cetak berbahan dasar kertas.

- 3) Mudah dibawa dan hemat ruang karena bentuk radio kecil.
- 4) Radio memiliki sifat langsung dan cepat, dengan pendengar dapat mendengar secara langsung informasi tersebut. Diwaktu mereka menyiarkan radio, para pendengar juga turut menyimak apa yang keluar dari mesin radio tersebut, hal ini dianggap cepat dikarenakan radio menggunakan fasilitas umum yang mudah diakses yakni frekuensi atau molekul ruang hampa, berbeda dengan media lainnya yang membutuhkan modal sangat besar.
- 5) Siaran tersebut dapat menembus baik ruang maupun waktu, dan dengan baiknya dapat menembus jarak geografis, biaya, jarak dan tempat. Mampu menjangkau para khalayak sehingga para pendengar tidak perlu repot mengeja tulisan dan radio tidak mengenal tingkatan hidup baik umur maupun kasta sosial.

Radio memiliki kekurangan di antaranya :

- 1) Terbatasnya durasi waktu pada program radio, hal ini perlu adanya pembagian waktu dengan berbagai program atau segmen yang berbeda-beda.
- 2) Sekali dengar, ialah kekurangan radio berikutnya. Informasi yang disampaikan kepada para pendengar tidak bisa terulang manakala pendengar sedang tidak fokus atau terhalang sesuatu saat

mendengarkan radio. Sehingga para pendengar tidak bisa meminta siaran ulang atau informasi yang telah disiarkan.

- 3) Terdapat gangguan baik teknis, atau suara yang bergemerisik (*noise factor*), bisa tiba-tiba suara berkurang atau juga hilang.
- 4) Bersifat non visual. Pada media ini tidak memperlihatkan visualisasi mengenai situasi pada radio, baik narasumber dan penyiar, berbeda dengan televisi yang mempunyai audio dan visualisasi.<sup>17</sup>

### 3. Program Jumat Berkah

Hari Jumat menjadi hari yang berbeda dikarenakan banyaknya kebaikan dan keBerkahan, hal ini diungkapkan pada Al Qur'an dan beberapa hadist yang disampaikan pada agama Islam. Rasulullah SAW juga menganjurkan para umatnya untuk selalu mengamalkan dan memperbanyak ibadah di hari Jumat. Salah satu pengamalan tersebut ialah dengan bersedekah.<sup>18</sup>

Berkah secara bahasa berasal dari bahasa arab yakni *barokah*, yang berarti nikmat. Pada istilah lainnya, Berkah pada bahasa arab artinya *mubarak* atau *tabaruk*. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, Berkah merupakan karunia Tuhan yang membawakan kebaikan bagi seluruh kehidupan manusia. Pada istilah Berkah (*barokah*) bermakna *ziyadatul khair*, yakni bertambahnya makna kebaikan. Pada penjelasan Imam Al-Sakhawi bahwa barokah merupakan bertambah dan berkembangnya

<sup>17</sup> Dra. Irawati Said, M.Pd, *Fungsi Sosial Siaran Radio*, (Mmakassar: Alauddin University Press, 2012), Hal.65.

<sup>18</sup> Pundi Amal Hasanah Umat, <https://pundiamalhasanahumat.or.id/Jumat-Berkah-mari-bersedekah/> (diakses pada 09 Juni 2022, pukul 15:11 WIB)

kemuliaan dan kebaikan. Penjelasan para ulama juga mengatakan bahwa arti Berkah sebagai sesuatu hal yang mencakup berbagai Berkah baik materil dan spiritual juga Berkah duniawi. Imam Nawawi juga menambahkan bahwa Berkah merupakan kebaikan yang tidak terhingga dan bersifat selamanya.<sup>19</sup>

Makna Jumat Berkah terdapat makna memiliki keutamaan dan penuh dengan kebaikan. Jumat ialah hari disiapkan khusus untuk dapat memaksimalkan alam kebaikan dan ibadah kita, contohnya sedekah dengan harapan pahala yang disampaikan dapat berkali-kali lipat ditambahkan oleh Allah SWT. Pada kegiatannya dilakukan di setiap hari Jumat, hal ini juga dilakukan oleh para staf dari Radio Bintang Tenggara 95, 6 FM Banyuwangi dalam melakukan salah satu program siarannya. Kegiatan Jumat Berkah dilaksanakan setiap hari Jumat dan diikuti oleh para pendengar atau donatur dan juga para staf dari Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

Program Jumat Berkah merupakan salah satu program unggulan dari Radio Bintang Tenggara. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan sekaligus memperkenalkan Radio Bintang Tenggara kepada khalayak yang lebih luas. Kegiatan Jumat Berkah merupakan kegiatan sosial pengumpulan nasi bungkus guna mengukur sejauh mana intelegensi siaran diterima oleh pendengar. Maka dari itu, pihak radio memilih membagikan nasi bungkus

---

<sup>19</sup> Humas Percikan Islam, "Apa itu Berkah dan Barokah", dalam Percikan Iman Menuju Dakwah Tanpa Batas, (Bandung: Galeri Dakwah Ppercikan Islam, 2017).

di tempat keramaian seperti pasar, terminal dan pelabuhan di mana banyak orang berkumpul. Hal ini tentu saja merupakan strategi Radio Bintang Tenggara mempertahankan eksistensinya karena banyak sekali hasil yang didapat ketika membagikan donasi di khalayak umum. Selain agar dikenal lebih luas juga dapat lebih dekat dengan pendengar, karena slogan dari kegiatan Jumat Berkah sendiri adalah “Dari Pendengar, Untuk Pendengar”.<sup>20</sup>

#### 4. Eksistensi

##### a. Pengertian Eksistensi

Eksistensi bermula dari bahasa latin *existere* yang berarti ada, muncul, timbul atau memiliki keberadaan aktual. *Existere* tersusun atas *ex* yang bermakna keluar dari *sistere* yang berarti muncul atau tampil. Ada beberapa pengertian mengenai eksistensi yang dijabarkan menjadi 4 pemahaman. Pertama, eksistensi merupakan sesuatu yang ada. Kedua, eksistensi merupakan sesuatu yang mempunyai bentuk yang nyata.

Ketiga, eksistensi ialah segala hal yang dialami dan dirasakan oleh khalayak dan ditekankan bahwa hal tersebut ada. Keempat, eksistensi ialah bentuk yang sempurna.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksistensi merupakan hadirnya, adanya yang mengandung unsur pertahanan. Maknanya memaparkan mengenai ada tidaknya nilai dan pengaruh terhadap adanya seseorang tersebut. Bila ada yang menganggap kita mempunyai

<sup>20</sup> Rendra Prasetyo, wawancara, Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, 24 Desember 2021

eksistensi, maka dengan adanya kita dianggap ada dengan orang lain kita dapat diperhitungkan oleh sekitar kita. Hal ini juga menjadi tujuan pembuktian diri dengan berkegiatan atau melakukan aktivitas maka orang lain memandang kita memiliki nilai dan berguna serta menjadi pribadi yang baik. Eksistensi juga digunakan dengan bahasa memberi penghargaan kepada seseorang ketika dia banyak memberikan dampak positif terhadap orang-orang di sekitarnya.

Abidin Zaenal menyatakan bahwa eksistensi ialah proses yang menjadi ada dan dinamis. Hal ini sama dengan kata dari eksis itu sendiri, yaitu *existence* yang bermakna melampaui, melewati, keluar dari dan mengatasi. Eksistensi ini tidak memiliki sifat henti dan kaku, sifatnya luwes, longgar dan kenyal, dapat berkembang dan juga dapat menyusut atau menurun. Hal ini bergantung dengan mampu tidaknya mereka mengelola berbagai potensi yang ada pada dirinya. Seperti dalam penelitian ini bahwasannya Radio Bintang Tenggara melalui Program Jumat Berkah berusaha untuk mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online saat ini.

Kita bisa mengenal eksistensi dengan satu kata yakni 'ada'. Ada atau keberadaan ini ialah adanya tidaknya kita dan pengaruh terhadap kehidupan kita. Hal ini perlu diberikan melalui orang lain untuk kita karena komentar dan pendapat mengenai kita menjadikan bahwa kita itu ada. Hal ini berbeda jika banyak orang yang tidak pernah menganggap ada, karena bukti kita dibutuhkan dan dianggap ada



dengan pengakuan dari orang di sekitar kita. Perihal nilai dari eksistensi menjadi penting karena akan menjadi hasil dan bukti bahwa kita berguna dalam satu lingkungan tersebut. Misal dalam perkuliahan, tiap dosen akan lebih memperhatikan ketika ada anak yang menunjukkan kelebihannya, baik dengan aktif berinteraksi, nilai yang baik dan komunikatif daripada mereka yang bersikap pasif. Di sebuah organisasi, eksistensi dilakukan dengan penghargaan terhadap kinerja mereka. Dengan penghargaan yang sederhana misal, ialah ucapan terimakasih. Ucapan tersebut dapat membuat seseorang menjadi ada karena eksistensinya.<sup>21</sup>

Pada konsep dari eksistensi, faktor utama yang beda di tiap sisi ialah fakta itu sendiri. Kierkegard menyatakan bahwa manusia mempunyai situasinya ialah diri sendiri. Beliau dengan tegas menyampaikan bahwa manusia itu ada karena menjadi sesuatu. Makna menjadi ini ialah pemaknaan dari 'kemungkinan' ke 'kenyataan'.

Berawal dari kemungkinan menjadi kenyataan. Pada perpindahan ini terjadi gerak yang bebas, dan terjadi pada luar maupun dalam kejadian.

Hal ini terjadi karena kebebasan memilih merupakan hak para manusia.

Pun juga eksistensi manusia merupakan hal yang dipilih berdasarkan keinginan yang bebas tanpa adanya paksaan. Eksistensi bermakna perbedaan yang muncul karena hal yang dilakukan oleh dirinya sendiri.

---

<sup>21</sup> Irfan Ariffianto Hadi, "*Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong di kota Semarang*", (Skripsi: UNNE Semarang, 2015)

Semua hal mengenai eksistensi dapat diambil kesimpulan bahwa pemikiran ini lebih terarah pada cara pandang manusia yang mempunyai target tinggi untuk dapat hidup dan merasa bebas, tanpa adanya paksaan siapapun baik keluarga maupun orang lain sehingga dia mendapati dirinya menjadi manusia dengan eksistensi karena usaha dia sendiri dan mampu beradaptasi serta bermanfaat bagi masyarakat.

## 5. Konvergensi Media *Online*

### a. Konvergensi

Zaman globalisasi ini membawa kita ke era konvergensi media, di mana teknologi dan media berkembang begitu pesat. Era konvergensi ialah terjadinya penggabungan antara telekomunikasi, penyiaran serta informatika.<sup>22</sup> Hal ini terjadi karena bergabungnya media saat ini yakni internet dengan media komunikasi tradisional. Teknologi berubah dan berganti dari media konvensional ke media baru atau *new media* yang dapat menyajikan lebih menarik dan beragam dari teknologi tradisional.

Fenomena tersebut menjadikan teknologi mampu berifat interaktif dengan hadirnya internet dan teknologi komputer yang terbaru. Pada era konvergensi ini memiliki tujuan yakni dapat menciptakan media baru dengan program aplikasi yang interaktif serta dapat menggabungkan media konvensional menjadi satu dengan media baru.

---

<sup>22</sup> C.Suprpti Dwi Takariani, "Peluang dan Tantangan Radio Komunitas di Era Konvergensi", Jurnal Observasi, Vol.11, No.1 (Tahun 2013), 27.

Media baru ini menghadirkan fungsi visual dan audio dengan basis internet.<sup>23</sup>

Pada era konvergensi ini membuat pergeseran teknologi juga paradigma industri, pemahaman sosial dan budaya mengenai media baru ini harus dipelajari oleh para masyarakat. Penjelasan ini dijabarkan oleh Henry Jenkins pada *Convergency Culture*, bahwa proses pada perkembangan zaman dan budaya pada masyarakat dapat dipengaruhi oleh media baru dan teknologi, hal ini disebut dengan konvergensi media.<sup>24</sup>

Konvergensi media yang dilakukan Radio Bintang Tenggara berbeda dengan stasiun radio lainnya. Radio Bintang Tenggara menggunakan sebuah strategi dalam mempertahankan eksistensinya melalui Program Jumat Berkah. Kegiatan ini memanfaatkan digitalisasi dalam keberlangsungan program. Dalam hal ini kegiatan Jumat Berkah juga disiarkan melalui *youtube*, *facebook* dan juga *Instagram* Radio Bintang Tenggara.

Kata kunci pada konvergensi adalah digitalisasi, hal ini dikarenakan bentuk keseluruhan pesan data dan informasi dirubah dari format analog ke format digital, lalu dikirimkan melalui format digital. Karenanya konvergensi mengarah pada berbagai produk yang diciptakan seaplikatif mungkin, yang mampu menampilkan secara

---

<sup>23</sup> Khasna' Lathifah dan Ismandianto, "Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital dan Covid-19", *Jurnal Riset Komunikasi*, Vol.4 No.1 (Februari 2021), 130.

<sup>24</sup> Nur Aini Shofiya Asy'ari dan Mohammad Luthfi, "Analisis Penerapan Konvergensi Media Pada Usaha Penyiar Radio di Ponorogo", *Jurnal Perspektif Komunikasi*, Vol11 No.3 (Juni 2018)

audio visual juga komputerisasi. Contohnya ialah komputer berfungsi sebagai pesawat televisi ataupun telepon genggam yang mampu menerima tulisan, suara gambar tiga dimensi ataupun data.

## **b. Media Online**

### 1) Pengertian Media Online

New media menjadi bahasa baru sejak masuknya era konvergensi di mana dalam dunia konvergensi ini, segala sesuatu dapat terekam dalam rantai media baru yang saling terhubung satu sama lain. Membuat media massa saat ini dapat menyampaikan informasi dengan berbagai cara yang berbeda dalam setiap *platform* yang digunakan.

Media *online* merupakan media yang menggunakan internet, sepintas lalu orang akan menilai media *online* merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media *online* menggunakan gabungan proses

media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.<sup>25</sup>

Media *online* adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media *online* juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media *online* ialah sebagai media baru, internet memiliki

---

<sup>25</sup> Akbar, Ali S.T. "Menguasai Internet Plus Pembuatan Web", (Bandung: M2S.2005), Hlm.13

beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi sebagai privat dan publik, memiliki aturan yang rendah dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia.

## 2) Kelebihan dan Kekurangan Media Online

Media *online* adalah salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, disamping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita.

Kelebihan media online, yaitu memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih “personal” yang dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Tentu dengan syarat, ada sarananya, berupa seperangkat komputer dan jaringan internetnya. Kelebihan

lain, informasi yang di sebarakan dapat di-*update* setiap saat, bila perlu setiap detik. Lebih dari itu, media online juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah.<sup>26</sup>

Selain memiliki kekhasan, media online juga memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media lainnya, yaitu :

---

<sup>26</sup> Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, 2008, 22

a) *Up to date*

Media online dapat melakukan pembaharuan suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena media *online* memiliki proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana.

b) *Real time*

Media online dapat langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Sebagian wartawan media *online* dapat mengirim langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa, setiap saat dan setiap waktu untuk meng-*update* informasi.

c) *Praktis*

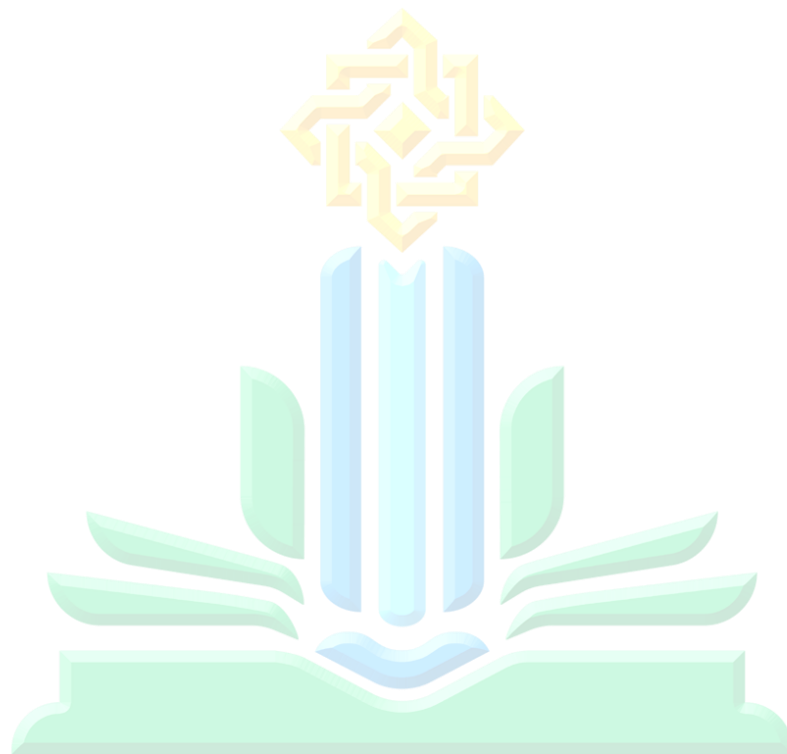
Media online dapat diakses di mana dan kapan saja, sejauh didukung oleh fasilitas teknologi internet. Pengguna internet dapat melakukannya di kantor, di rumah maupun di warung internet (warnet).

d) *Memiliki hyperlink*

*Hyperlink* yaitu system koneksi antara *website* ke *website* yang lain. Fasilitas *hyperlink* dapat menghubungkan situs satu ke situs lainnya, sehingga pengguna dapat mencari atau memperoleh informasi lainnya.

Sedangkan kelemahan media online sendiri yaitu, terletak pada peralatan dan kemampuannya penggunaannya. Media online harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang

hingga saat ini biayanya cukup mahal di negeri kita. Saat ini, belum seluruh wilayah di Indonesia memiliki jaringan internet, di samping diperlukan keahlian khusus guna memanfaatkannya, dan mungkin juga belum banyak orang yang menguasainya.<sup>27</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>27</sup> Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, 2008, 25

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang di kerjakan peneliti dari awal hingga akhir penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>28</sup>

Dalam hal ini Dadang Kahmad mengatakan bahwa Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian tentang dunia empiris yang terjadi pada masa sekarang. Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki<sup>29</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi yang sesuai untuk Radio Bintang

---

<sup>28</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, MA, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung,, PT. Remaja Rosdakarya 2018), 6.

<sup>29</sup> Tharaba, 2016 *Sosiologi Agama Konsep Metode Riset, dan Konflik Sosial*, Malang: Madani.



Tenggara, Sehingga strategi tersebut mampu mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online*.

## **B. Lokasi penelitian.**

Dalam menentukan lokasi penelitian, cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.<sup>30</sup>

Penelitian ini mengambil lokasi di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM yang beralamat di jalan raya 88 Jajag Banyuwangi, Jawa Timur. Radio Bintang Tenggara 95,6 FM merupakan radio dengan format khusus Citizen Journalism. Radio Bintang Tenggara ini menyajikan program citizen journalism atau program berita setiap harinya tanpa musik. Radio Bintang Tenggara mempunyai program unggulan yaitu Jumat Berkah yang diagendakan setiap Jumat pagi.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian sebagai informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih partisipan yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan berdasarkan konteks penelitian yang digunakan, memilih partisipan yang dianggap paling mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, MA, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung,, PT. Remaja Rosdakarya 2018), 127.

<sup>31</sup> Ibid, 224.

Adapun subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Staf Radio Bintang Tenggara
  - a. Bapak Rendra Prasetyo (General Manager Radio Bintang Tenggara)
2. Donatur Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara
  - a. Bapak Syafaat (Pegawai Bank Jatim)
3. Penerima donasi Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara
  - a. Ibu Anik Rosita (Pedagang Pasar Benculuk)

Peneliti memilih partisipan tersebut karena memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti, di antaranya :

1. Sehat jasmani dan rohani.
2. Memiliki pengetahuan terkait objek pertanyaan dalam hal ini tentang kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara.
3. Merasakan pengalaman secara langsung di tempat penelitian.
4. Mau dan bersedia menjadi informan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

## 1. Dokumentasi / foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

## 2. Wawancara

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun wawancara yang telah dilakukan peneliti yaitu:

- a. Mengenai apa yang mendasari adanya kegiatan Jumat Berkah.
- b. Mengenai proses dan berlangsungnya kegiatan Jumat Berkah tersebut.
- c. Mengenai kendala-kendala yang telah dirasakan baik dari pihak donator maupun staf Radio Bintang Tenggara dalam kegiatan Jumat Berkah.

d. Mengenai faktor – faktor apa saja yang menjadi alasan para donator turut berdonasi dalam kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara.

- e. Mengenai manfaat yang dirasakan bagi donatur maupun penerima donasi (kaum dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan) dalam kegiatan Jumat Berkah.

### 3. Observasi

Observasi adalah melakukan penelitian dengan cara para peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan sehingga peneliti dapat menghasilkan data yang lebih banyak dan gambaran yang menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan moderat, yaitu observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data turut serta dalam observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Observasi yang dilakukan oleh peneliti diimbangi dengan proses wawancara terhadap narasumber.

- a. Observasi yang pertama dilakukan di Radio Bintang Tenggara Banyuwangi pada Tanggal 24 Desember 2021 pada hari Jumat bertepatan dengan kegiatan rutin Jumat Berkah. Narasumber yang ditemui adalah Bapak Rendra Prasetyo selaku General Manager Radio Bintang Tenggara. Proses observasi yang dilakukan di Radio Bintang

Tenggara Banyuwangi, peneliti turut menyaksikan sekaligus mengikuti Persiapan kegiatan Jumat Berkah. Selepas kegiatan Jumat Berkah tersebut Bapak Rendra Prasetyo menemui peneliti untuk dilakukannya wawancara.

- b. Observasi kedua dilakukan di Radio Bintang Tenggara Banyuwangi pada Tanggal 24 Desember 2021 pada hari Jumat bertepatan dengan kegiatan rutin Jumat Berkah. Narasumber yang ditemui adalah Bapak Syafaat selaku Donatur kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang

Tenggara. Peneliti turut menyaksikan dan mengikuti proses persiapan kegiatan Jumat Berkah. Selepas mengantarkan donasi berupa nasi bungkus kepada pihak Radio Bintang Tenggara, Bapak Syafaat menemui peneliti untuk dilakukannya wawancara.

- c. Observasi yang ketiga dilakukan di Pasar Benculuk Banyuwangi pada Tanggal 24 Desember 2021. Narasumber yang ditemui adalah Ibu Anik Rosita selaku Pedagang di Pasar Benculuk sekaligus penerima donasi nasi bungkus Jumat Berkah. Selepas menerima donasi berupa nasi bungkus, Ibu Anik Rosita menemui peneliti untuk dilakukannya wawancara.

#### **E. Analisis Data**

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif ialah proses mencari dan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>32</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016)hln 336

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan.<sup>33</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>34</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Setelah data terkumpul, peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkonfirmasi data yang telah didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui strategi Radio Bintang Tenggara melalui Program Jumat Berkah dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online.

---

<sup>33</sup> Ibid.337

<sup>34</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2018) 248.

## G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian secara umum terdapat beberapa tahap:

### 1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini terdapat 5 kegiatan meliputi, (1) menyusun rancangan penelitian, seperti pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian (2) memilih lapangan penelitian, dalam penentuan untuk memilih lapangan penelitian, peneliti sudah melakukan observasi dan diskusi dengan beberapa staf di Radio Bintang Tenggara Banyuwangi lalu dilanjutkan dengan (3) mengurus perizinan, kepada pihak fakultas dakwah, selanjutnya (4) menjajaki dan menilai lapangan, untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian dan lingkungan penelitian (5) memilih dan memanfaatkan informan, untuk menggali lebih detail informasi yang dibutuhkan.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu; (1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, (3) berpartisipasi sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap analisis data

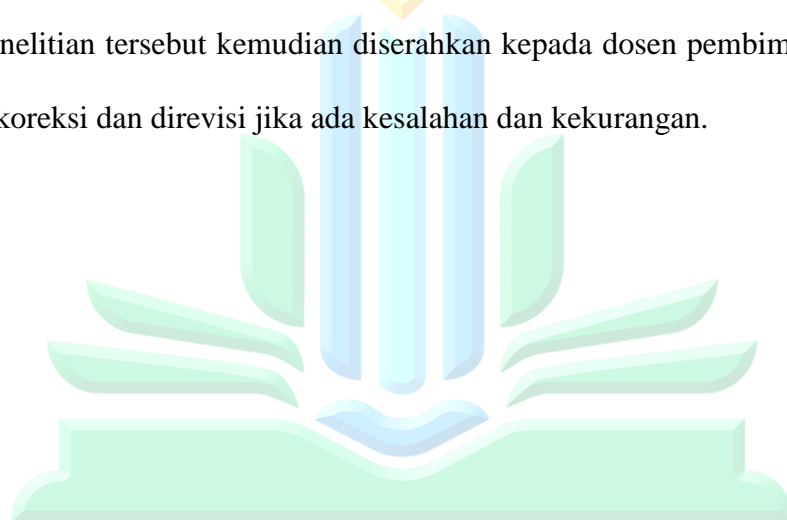
Tahap analisis data dilaksanakan langsung dilapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan tema yang akan

diteliti. Peneliti mengambil permasalahan tentang “Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di tengah Konvergensi Media Online”.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yaitu membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Radio Bintang Tenggara 95,6 FM



Gambar 4.1 Radio Bintang Tenggara informasi dan solusi

Mulanya Toeti Raharjo mendirikan PT. Radio Swarawangi Timur karena keinginannya untuk melebarkan ranah radio, dan beliau berasal dari Lowokwaru-Malang. Fungsi radio ini dapat menyebarluaskan informasi dengan cara mendengarkan siaran tersebut. radio ini berdiri pada tahun 1986 yang berlokasi di daerah Muncar Banyuwangi. PT. Radio Swarawangi Timur yang mulanya mengudara dengan frekuensi AM berubah dengan frekuensi 95,6 FM dan tujuan awal berdiri adalah untuk memajukan musik Indonesia dan menyajikan informasi mengenai wilayah Banyuwangi dan Tapal Kuda. Dengan format radio musik dan jargon semangat musik Indonesia. Dari 18 jam waktu siar hanya 8 jam yang diisi oleh penyiar, dan seluruh lagu dirancang dengan menampilkan lagu pop Indonesia.

Pada 10 Oktober 2010 Toeti Raharjo menjual 85% sahamnya dan dibeli oleh Meru Brahmadya 25% sedangkan saham yang 60% dibeli oleh

Serena Amelia Sanjaya. Setelah itu PT. Radio Swarawangi Timur dipindahkan lokasinya ke Jalan Raya Jajag 88 Wringinagung-Gambiran Banyuwangi (dekat kantor POLSEK Gambiran). Sejak berada di wilayah itu, PT. Radio Swarawangi Timur berubah nama udaranya menjadi Radio Bintang Tenggara.

Di Tahun 2015 format radio musik dirasa kurang menguntungkan dan tidak memenuhi apa yang di harapkan pemilik sehingga harus merubah konsep menjadi radio *Citizen Journalism* dengan program Lintas Banyuwangi dan jargon Berbagi Informasi dan Wawasan. Program Citizen Journalism ini berawal dari peristiwa meningkatnya status siaga gunung api raung. Sehingga momen tersebut dimanfaatkan oleh Radio Bintang Tenggara untuk menyebar luaskan informasi terkini seputar status siaga Gunung Api Raung. Semenjak kejadian tersebut banyak orang dari berbagai kalangan selalu menanti berita terkini dari Radio Bintang Tenggara. Akhirnya pihak radio memutuskan untuk merubah konsepnya yang semula dengan format radio musik menjadi *Citizen Journalism*.

Radio Bintang Tenggara merupakan radio yang didukung oleh Radio KDS 8 Malang, Radio Andika Kediri dan Radio Swara Surabaya. Mereka akan selalu menaikkan standar mutu sumber daya manusia dan *equitment* agar dapat menyajikan konten berita yang bisa diterima oleh seluruh pendengar. Peralatan yang dimiliki oleh Radio Bintang Tenggara dilengkapi dengan tenaga kerja yang memumpuni di bidangnya, memiliki pesawat pemancar RVR (italia) dengan daya pemancaran 500 *watt* dan

ketinggian pemancar mencapai 114 m di atas permukaan tanah dengan radius aktif wilayah Banyuwangi, sebagian Jember, sebagian Bondowoso, sebagian Bali, dan Tapal Kuda. Radio ini juga memiliki *live streaming* yang diberi nama *US-Econo7 | Location US* dengan *type icecast v.2 | Max Listener US 150 Listener*.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### a. Visi PT. Radio Swarawangi Timur

Menjadikan media radio terbaik dengan bingkai wisata daerah yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya serta alam di wilayah Banyuwangi.

### b. Misi PT. Radio Swarawangi Timur

- 1) Menciptakan keunggulan yang kompetitif di bisnis penyiaran.
- 2) Menyediakan layanan informasi produk jasa yang cepat tepat dan akurat.
- 3) Menyediakan informasi-informasi akurat dan mendidik lewat program-program siaran bagi masyarakat.
- 4) Menyediakan media pendidikan dan kebudayaan, terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat.

## 3. Logo Perusahaan

Dinamakan Radio Bintang Tenggara karena kata “Bintang” yang mempunyai arti kejayaan yang bersinar di angkasa sedangkan kata “Tenggara” adalah arah mata angin yang arahnya antara arah timur dan

selatan. Seperti letak radio ini yang berada di wilayah Banyuwangi sebelah selatan.



Gambar 4.2 Logo Radio Bintang Tenggara

a. Bentuk Lambang

Lambang berbentuk *sound* yang berwarna hitam putih bersih bercahaya. Terdapat gambar dengan angka 95,6 di tengah-tengah *sound*. Pada gambar bintang terdapat dua warna yaitu putih dan merah.

Terdapat juga tulisan “Bintang Tenggara” di bawah bintang.

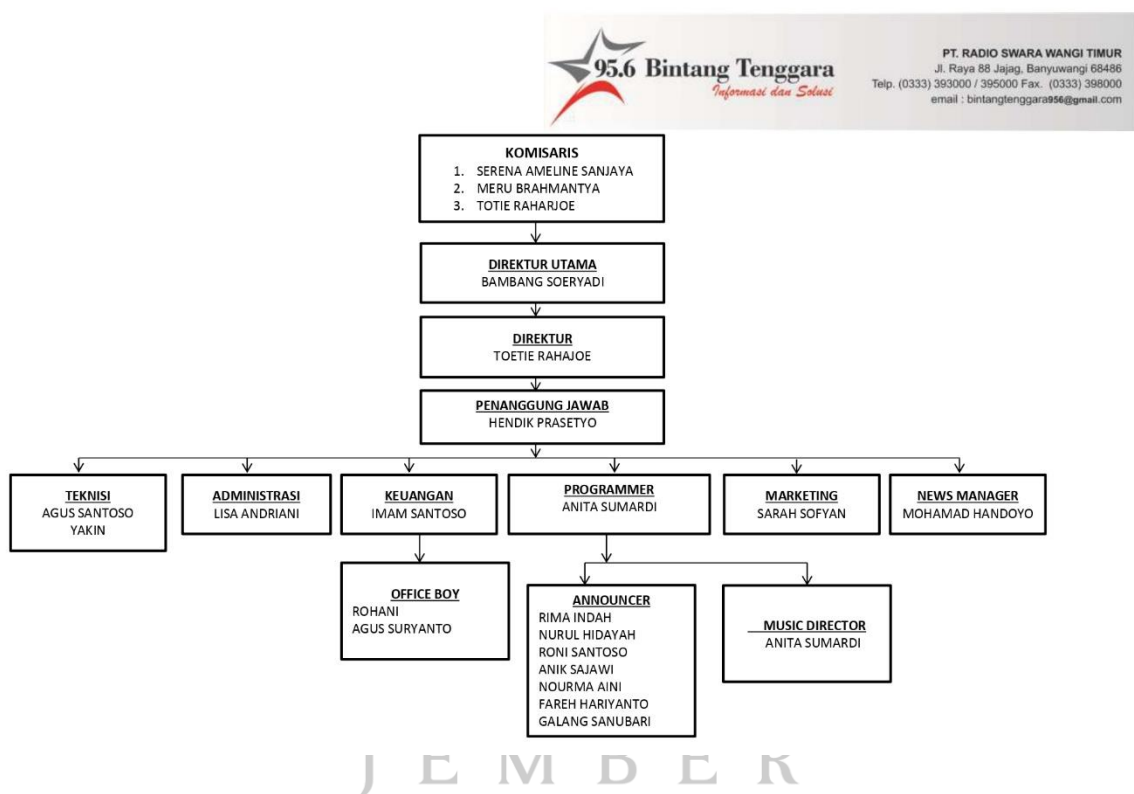
b. Arti Lambang

- 1) *Speaker* merupakan alat untuk mendengar suara. Selain itu juga *speaker* merupakan bagian penting dalam mendengar.
- 2) Bintang merupakan lambang sebuah kejayaan. Dengan maksud supaya radio ini bisa berjaya di udara di wilayah Banyuwangi dan sekitarnya.

- 3) 95,6 yang terletak di tengah-tengah bintang merupakan frekuensi radio tersebut mengudara atau letak dari Radio Bintang Tenggara saat di radio.
- 4) Bintang Tenggara merupakan nama radio tersebut. menjadi sebuah bintang yang berjaya di udara tepatnya bagian tenggara.

#### 4. Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Radio Swarawangi Timur memiliki susunan badan pengawas, pengurus dan pengelola sebagai berikut :



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Radio Bintang Tenggara

Sumber : PT Swarawangi Timur di olah oleh penulis struktur 2017

Pembagian Tugas (*Job Diskription*) di PT. Radio Swarawangi Timur sebagai berikut :

- a. Badan komisaris bertugas untuk memberikan nasihat kepada direksi dan juga melakukan pengawasan secara umum sesuai anggaran dasar.
- b. Direktur Utama memiliki tugas untuk mengendalikan dan melakukan koordinasi dalam kegiatan di bidang administrasi keuangan, kepegawaian juga menyediakan alat-alat perlengkapan.
- c. Direktur bertugas sebagai penentu dalam mengambil kebijakan tertinggi di perusahaan dan menanggung segala untung dan ruginya sebuah perusahaan.
- d. Penanggung jawab (*General Manager*) bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan sebuah perusahaan, serta memberikan bimbingan juga pengarahan kepada bawahannya.
- e. Teknisi mempersiapkan peralatan siaran sesuai dengan kebutuhan dan rutin dalam melakukan pemeriksaan terhadap alat-alat teknis yang digunakan untuk siaran.
- f. Administrasi memiliki tugas untuk mengurus segala urusan terkait tata kelola administrasi, dan mengarsipkan surat keluar dan surat masuk.
- g. Keuangan melakukan pengaturan keuangan di perusahaan dan juga mengatur gaji/insentif para karyawan.
- h. *Programmer* melakukan evaluasi siaran dan pengembangan program dan menyusun jadwal penyiar.

- i. *Announcer* bertugas sebagai penyaji sebuah program radio yang sesuai dengan format yang telah ditetapkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- j. *Reporter* bertugas untuk mencari sebuah berita yang kemudian ditulis agar menjadi sebuah materi yang siap disiarkan serta memeriksa dan mengarahkan announcer sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
- k. *Marketing* menetapkan strategi periklanan, dan menentukan harga dengan pengiklan dengan tetap memenuhi keinginan pengiklan tanpa mengorbankan audien.
- l. *Music Director* memiliki tugas sebagai penyedia musik yang sesuai dengan yang telah ditentukan sesuai dengan format radio, selain itu juga bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan perputaran lagu yang sesuai dengan kebutuhan audien, guna mempertahankan dan juga menggaet pendengar baru agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan studi dokumen. Maka pada tahap ini penulis menyuguhkan data yang didapatkan dari hasil penelitian observasi di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan memaparkan mengenai “Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi Melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di tengah Konvergensi Media Online”. Berikut ini hasil dari penelitian di tempat tersebut.

## 1. Pelaksanaan Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online

Jumat Berkah merupakan salah satu program unggulan dari Radio Bintang Tenggara. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan sekaligus memperkenalkan Radio Bintang Tenggara kepada khalayak yang lebih luas. Kegiatan Jumat Berkah merupakan kegiatan sosial pengumpulan nasi bungkus guna mengukur sejauh mana intelegensi siaran diterima oleh pendengar. Maka dari itu, pihak radio memilih membagikan nasi bungkus di tempat keramaian seperti pasar, terminal dan pelabuhan di mana banyak orang berkumpul. Hal ini tentu saja merupakan strategi Radio Bintang Tenggara mempertahankan eksistensinya karena banyak sekali hasil yang didapat ketika membagikan donasi di khalayak umum. Selain agar dikenal lebih luas juga dapat lebih dekat dengan pendengar, karena slogan dari kegiatan Jumat Berkah sendiri adalah “ Dari Pendengar, Untuk Pendengar”.



Gambar 4.4 Kegiatan Jumat Berkah



Kegiatan Jumat Berkah dikonsepsi sebagai kegiatan sosial yang rutin diadakan. Jadi, pihak radio menilai sejauh mana Radio Bintang Tenggara ini dikenal oleh masyarakat. Karena sejatinya Program Jumat Berkah merupakan perantara bagi pendengar agar bisa berdonasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menarik pengiklan. Selain berupa nasi bungkus, pihak Radio Bintang Tenggara juga membuka layanan peduli kasih untuk para pendengar yang tidak bisa mengirim nasi bungkus agar bisa mengirimkan donasinya. Dana tersebut dipergunakan untuk kegiatan sosial Jumat Berkah, melalui rekening peduli kasih. Selain itu, Radio Bintang Tenggara memiliki Program Jumat Berkah special yang diagendakan sekali dalam satu bulan. Yaitu dengan mengajak masyarakat yang membutuhkan seperti tukang ojek, tukang becak, petugas kebersihan, petugas parkir dan kaum duafa lainnya untuk makan di sebuah restoran. Harapannya agar mereka dapat merasakan bagaimana rasanya makan di sebuah restoran yang mungkin belum pernah mereka rasakan. Kegiatan ini diadakan di berbagai lokasi di Banyuwangi, seperti Pasar Benculuk, Terminal Jajag, Muncar, Gambiran, Kalibaru, Pasar Cluring dan tempat lainnya, karena lokasi setiap Jumat berbeda dan berpindah-pindah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rendra Prasetyo selaku General Manager di Radio Bintang Tenggara yaitu

“Kegiatan sosial Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara berawal dari ide konsultan untuk mengadakan sebuah kegiatan sosial yang dapat diterima oleh khalayak luas untuk mengukur sejauh mana intelegensi siaran itu diterima oleh pendengarnya. dengan konsep pengumpulan nasi bungkus dari pendengar untuk pendengar yang disalurkan oleh pihak Radio Bintang Tenggara kepada masyarakat

yang membutuhkan. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan mengadakan program sosial dengan *impact market* yang menguntungkan bagi Radio Bintang Tenggara. Oleh karena itu mengapa kegiatan ini diadakan di terminal, pasar, pelabuhan dan tempat-tempat yang ramai, karena selain untuk membantu yang membutuhkan, program ini juga bertujuan untuk mengenalkan Radio Bintang Tenggara kepada khalayak yang lebih luas dan juga untuk menarik pengiklan. Karena pengiklan ketika mau mengiklankan produknya pasti mencari radio apa yang paling eksis disini jadi itu juga termasuk salah satu strategi kita”.<sup>35</sup>

Menurut Syafa'at selaku donatur Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara Banyuwangi

“Yang menarik dari kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara ini karena merupakan kegiatan sosial yang transparan, selain memudahkan karena kita tidak perlu mencari dhuafa jadi lebih simpel dan lebih amanah jadi biar pihak Radio Bintang Tenggara yang menyalurkan. Program Jumat Berkah sangat membantu dikala semua orang berlomba-lomba berbuat kebaikan tetapi tidak ada waktu untuk menyalurkan nah Jumat Berkah ini membantu kami agar lebih praktis bershodaqoh dan menyisihkan sedikit rejeki kita untuk mereka yang membutuhkan. Hal yang mendorong mengikuti kegiatan Jumat Berkah ini yang pertama memang kewajiban kita untuk saling membantu yang kedua kita juga lebih percaya karena Program Jumat Berkah di Radio Bintang Tenggara ini kan sudah berlangsung lama jadi istilahnya kredibilitasnya juga sudah pasti jelas. Harapannya untuk kegiatan ini yang pasti semoga lebih luas lagi mungkin bisa jadi bukan hanya hari Jumat, bisa satu minggu dua kali tapi yang donasi lainnya tidak harus nasi karena kalau Jumat kan mungkin sudah banyak sekali di masjid-masjid yang menyediakan nasi jadi mungkin bisa dibuatkan sembako jadi tidak harus momen tertentu baru disumbangkan”.<sup>36</sup>

Hal ini juga serupa dengan penuturan Anik Rosita dan Poni selaku penerima donasi Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara Banyuwangi

“Senang dengan adanya Jumat Berkah, sangat bermanfaat untuk kita penjual di pasar ini. Alhamdulillah seperti ini kan rejeki, Bisa mengurangi pengeluaran kalau hari Jumat soalnya udah dapat nasi

<sup>35</sup> Rendra Prasetyo, wawancara, Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, 24 Desember 2021

<sup>36</sup> Syafaat, wawancara, Radio Bintang Tenggara, 24 Desember 2021

bungkus dari Radio Bintang Tenggara. Harapannya semoga maju terus, sukses semoga lancar dan banyak rejekinya untuk Radio Bintang Tenggara agar bisa terus berbagi nasi bungkus untuk kami yang membutuhkan.”<sup>37</sup>

## **2. Kendala Pelaksanaan Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di tengah Konvergensi Media Online**

Kegiatan Jumat Berkah Bintang Tenggara merupakan kegiatan sosial yang harus tetap dipertahankan agar terus bermanfaat dan lebih dikenal oleh khalayak luas. Hal ini tidak lepas dari peran para anggota Radio Bintang Tenggara dan seluruh donatur kegiatan Jumat Berkah guna melancarkan kegiatan Jumat Berkah tersebut. Di Radio Bintang Tenggara terdapat berbagai macam kegiatan sosial yang meliputi Jumat Berkah, khitan masal, santunan anak yatim dan donor darah.

Kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara merupakan kegiatan sosial yang harus tetap dipertahankan agar dapat terus bermanfaat bagi sesama. Kegiatan ini selain memiliki tujuan untuk mempertahankan pendengar dan mengukur sejauh mana intelegensi pendengar juga untuk membantu para dhuafa. Sesuai dengan pernyataan bapak Rendra Prasetyo selaku General Manager di Radio Bintang Tenggara yaitu :

“kegiatan Jumat Berkah ini selain kita membagikan nasi bungkus di pasar-pasar, kita juga menyediakan beberapa untuk ditinggal di Radio Bintang Tenggara. Karena biasanya, setiap Jumat ada bapak-bapak bawa sepeda mampir ke kantor untuk minta nasinya dan dimakan disini. Oleh karena itu dapat dilihat ya bahwa kegiatan berbagi nasi bungkus Jumat Berkah sangat bermanfaat dan meringankan mereka. Untuk kendala sendiri biasanya jika para

<sup>37</sup> Anik Rosita, Poni, wawancara, Pasar Benculuk Banyuwangi, 24 Desember 2021

donatur mengantarkannya agak siang, maka membagikan nasinya juga siang ya karena menunggu nasi bungkus ini terkumpul baru kita antarkan ke tempat keramaian seperti pasar, terminal, dan tempat ramai lainnya. Tujuannya apa? agar Radio Bintang Tenggara ini dikenal oleh khalayak luas. Karena kan kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana intelegensi pendengar dan menarik para pengiklan. Jadi kalau kami dari tim yang bertugas membagikan donasi ini di tempat yang sepi atau tidak ramai ya apa gunanya ? karena kan selain untuk berbagi kebaikan kita juga ingin Radio Bintang Tenggara ini tetap eksis, lebih dikenal dan semakin dekat dengan para pendengar.”<sup>38</sup>

Begitu juga dengan pendapat syafaat selaku donatur kegiatan

#### Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara Banyuwangi

“Adanya kegiatan Jumat Berkah ini sangat membantu ya bagi kami yang ingin berdonasi, jadi tidak perlu repot mencari kaum dhuafa. Kendala sendiri ya itu kendala waktu, kalau keinginan pasti ada untuk berbagi kepada mereka yang membutuhkan tapi waktunya kadang terlalu sibuk, jadi lebih praktis mengikuti Jumat Berkah di Radio Bintang Tenggara ini. Selain itu kendalanya juga apabila kita mendadak untuk pesan nasi bungkusnya ya, karena biasanya tidak mau menerima pesanan yang mendadak. Jadi harus jauh-jauh hari kita pesan nasi bungkusnya untuk didonasikan di acara Jumat Berkah ini”.<sup>39</sup>

Hasil dari penelitian dengan metode dokumentasi, wawancara dan observasi yang sesuai dengan teori dan fenomena lapangan yang telah dianalisis, maka penulis akan menjabarkan hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan dengan penjelasan lebih lanjut. Hal ini mengacu pada objek di lapangan yang sesuai dan pada pokok perumusan masalah, yaitu “Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 Fm Banyuwangi Melalui Program Jumat Berkah Dalam Mempertahankan

<sup>38</sup> Rendra Prasetyo, wawancara, Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, 24 Desember 2021

<sup>39</sup> Syafaat, wawancara, Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, 24 Desember 2021

Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online”. Temuan yang penulis temukan di antaranya :

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Pelaksanaan Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di tengah Konvergensi Media Online

Hasil temuan menunjukkan bahwa Program Jumat Berkah dilaksanakan oleh para anggota Radio Bintang Tenggara seperti staf, penyiar lapangan dan kru yang bertugas. Kegiatan Jumat Berkah ini juga didukung oleh para donatur yang mendonasikan nasi bungkus guna kelancaran kegiatan Jumat Berkah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengundang daya tarik massa dan juga mempertahankan pendengar di tengah konvergensi media *online* sekaligus mengukur sejauh mana Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara ini diketahui oleh khalayak.

Diperlukan strategi khusus dalam memenangkan sebuah persaingan. Dalam hal ini penulis merujuk pada sebuah teori yang dikemukakan oleh Susan Tyler Eastman bahwasanya Eastmen menyebutkan sebuah program acara radio dapat menerapkan lima strategi untuk mempertahankan eksistensinya dengan mempertahankan program dan pendengar. Strategi tersebut di antaranya kesesuaian, pembentukan kebiasaan, control arus pendengar, penyimpanan program dan daya penarik massa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hasil penelitian tentang Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di tengah Konvergensi Media *Online* sesuai dengan teori Susan Tyler Eastman di antaranya :

a. Strategi Kesesuaian

Menurut teori Eastman dalam strategi kesesuaian yakni suatu program disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari audien. Kegiatan tersebut merupakan rutinitas yang mereka lakukan setiap harinya mengenai kapan mereka melakukan aktifitas seperti bekerja, istirahat, sarapan. Hal ini dapat dijadikan acuan dalam menjalankan program radio.

Radio Bintang Tenggara menerapkan strategi kesesuaian yang *pertama* yaitu melalui penjadwalan. Penyusunan jadwal pada kegiatan Jumat Berkah yang diterapkan sesuai dengan rutinitas dan kebutuhan

audien, contohnya untuk mengawali pagi di hari Jumat tepat sekali mengikuti program acara berbagi kebaikan sebagai awal aktivitas.

Kegiatan ini juga disiarkan langsung oleh tim yang bertugas di lapangan agar para pendengar mengetahui proses kegiatan Jumat Berkah ini berlangsung.

*Kedua*, mengenai tipe program, tipe Program Jumat Berkah berupa berbagi kebaikan berupa nasi bungkus. Tipe program ini menurut peneliti memiliki kelebihan yaitu kegiatan Jumat Berkah ini

didonasikan langsung oleh pendengar, di mana para donatur mengirim nasi bungkus kepada pihak Radio Bintang Tenggara untuk dibagikan kepada kaum dhuafa atau mereka yang membutuhkan. Tidak hanya nasi bungkus, para pendengar dapat berdonasi juga melalui rekening peduli kasih Bintang Tenggara sehingga bagi yang tidak bisa berdonasi berupa nasi bungkus tetap bisa berdonasi berupa uang yang nanti akan disalurkan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ini juga disiarkan secara langsung di saluran Radio Bintang Tenggara, sehingga para donatur dapat mengetahui bahwa nasi bungkus yang didonasikan sudah tersalurkan. Tidak lupa pula setiap kali membagikan nasi bungkus para tim Radio Bintang Tenggara selalu menyampaikan bahwa nasi bungkus ini donasi dari para pendengar, karena konsep kegiatan Jumat Berkah ini adalah berbagi kebaikan “dari pendengar, untuk pendengar”.

*Ketiga*, Kegiatan ini dilaksanakan di pagi hari pada pukul 06.00

WIB di mana para pendengar atau donatur bisa mengirimkan nasi bungkus ke alamat Radio Bintang Tenggara yang nantinya akan disalurkan pada pukul 07.00-08.00 WIB di tempat-tempat yang ditentukan. Namun hal ini memiliki kekurangan yaitu apabila nasi bungkus belum terkumpul maka kegiatan Jumat Berkah ini dilaksanakan lebih siang daripada sebelumnya.



b. Strategi Pembentukan Kebiasaan

Pada strategi pembentukan kebiasaan ini yakni program acara yang ditayangkan membentuk kebiasaan khalayak. Dalam hal ini tidak jarang menimbulkan sikap fanatik dari audien atau khalayak pada program acara tertentu karena kebiasaan yang dibentuk, adanya sikap fanatik yang timbul membuat khalayak enggan untuk meninggalkan suatu program.

Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara dengan kesesuaian jadwal yang sudah ada, maka pendengar ataupun donatur terbiasa mengikuti kegiatan Jumat Berkah sesuai jadwal kegiatan tersebut. Kegiatan ini biasa dilakukan setiap hari Jumat dimulai pada 06.00 WIB untuk para donatur mengantarkan nasi bungkus ke alamat Radio Bintang Tenggara. namun pembagian nasi bungkus biasa dimulai pada pukul 07.00-08.00 WIB ketika nasi bungkus dari para donatur sudah terkumpul agar tidak terlalu siang untuk mengantarkannya. Karena kegiatan Jumat Berkah ini berupa pembagian nasi bungkus, jadi untuk memudahkan pembagian dan agar donasi yang diterima sama maka donatur dihimbau untuk mengirimkan donasi berupa nasi bungkus bukan berupa nasi kotak.

c. Strategi Kontrol Arus Pendengar

Strategi kontrol arus pendengar yaitu program berikutnya harus disajikan ketika sebuah program selesai ditayangkan. Antara satu program dengan program yang lain, harus tetap menjaga jumlah audien



dengan menyajikan program yang menarik agar pendengar tidak beralih ke *channel* lain dan bisa menjaga aliran penonton atau bahkan bisa menarik pendengar dari *channel* lain.

Penerapan Strategi kontrol arus pendengar pada kegiatan Jumat Berkah menurut penulis sudah baik, di mana Radio Bintang Tenggara dapat menyajikan program yang berbeda dengan stasiun radio yang lainnya. Program ini disiarkan secara langsung dari lokasi pembagian nasi bungkus oleh tim yang bertugas melalui saluran telepon kepada pihak Radio Bintang Tenggara yang berada di kantor. Sehingga para pendengar dan juga donatur dapat mengetahui keberlangsungan kegiatan tersebut.

d. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber program

Yang dimaksud dalam strategi penyimpanan program disini yaitu suatu program disimpan untuk disiarkan kembali suatu saat namun tentu saja dalam penyajian yang berbeda. Hal ini dapat disiasati

dengan mengemas ulang program yang sudah ada agar tetap menarik dan dapat mempertahankan pendengar. Contohnya dalam kegiatan

Jumat Berkah ini, mengadakan Program Jumat Berkah Spesial.

Kegiatan Jumat Berkah ini memang rutin diadakan, namun selalu ada pembaharuan di setiap bulannya selain untuk menyenangkan kaum dhuafa hal ini juga dapat menjadi strategi bagi Radio Bintang Tenggara untuk menarik pendengar dan para pengiklan.

e. Strategi Daya penarik massa

Bagi stasiun radio sangat penting untuk selalu memperhatikan daya penarik massa. Karena selain untuk menarik perhatian pendengar hal ini juga dapat menguntungkan ketika sebuah program acara dikemas semenarik mungkin. Karena selain dapat mengukur sejauh mana intelegensi pendengar strategi ini juga dapat menarik para pengiklan.

Pada kegiatan Jumat Berkah strategi ini terletak pada kegiatan sosial berbagi kebahagiaan. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh pihak Radio Bintang Tenggara namun para pendengar dapat turut andil dalam kegiatan Jumat Berkah tersebut dengan memberikan donasi.

kegiatan Jumat Berkah ini disiarkan oleh tim yang bertugas ketika kegiatan berbagi nasi bungkus berlangsung di lokasi. Hal ini dapat memudahkan para pendengar maupun donatur untuk mendengarkan atau mengikuti Program Jumat Berkah Radio Bintang

Tenggara. Selain melalui siaran yang berlangsung, Radio Bintang Tenggara juga menarik para pendengar maupun pengiklan melalui media *online*. Media *online* ini dimanfaatkan oleh radio untuk menginformasikan atau menghimbau para pendengar maupun donatur mengenai kegiatan Jumat Berkah pada hari-hari sebelumnya. Jadi selain mendengarkan melalui saluran 95,6 FM, para audien juga dapat menonton kegiatan tersebut pada *chanel youtube* Radio Bintang

Tenggara agar audien mengetahui bagaimana proses kegiatan ini di lapangan.

## **2. Kendala Pelaksanaan Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online**

Dalam setiap kegiatan tidak lepas dengan sebuah kendala atau hambatan. Pelaksanaan kegiatan Program Jumat Berkah tidak selalu berjalan mulus atau sesuai rencana adakalanya mengalami sebuah hambatan, dan hambatan tersebut berasal dari berbagai hal. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam kegiatan Jumat Berkah ini yaitu diantaranya lokasi, waktu, dan donatur.

### **a. Hambatan waktu**

Hambatan waktu seringkali terjadi dalam beberapa kegiatan, salah satunya kegiatan Jumat Berkah ini. Kegiatan ini biasanya dimulai sejak pukul 06.00 WIB di mana para donatur dapat mengantar nasi

bungkus ke alamat Radio Bintang Tenggara. Namun seringkali ada beberapa donatur yang mengantarkan donasinya lebih dari waktu yang ditentukan, hal ini menjadi kendala atau hambatan bagi tim yang bertugas karena akan lebih siang ketika mengantarkan nasi bungkus ke lokasi yang ditentukan.

“Kegiatan Jumat Berkah ini kan dilaksanakan di pagi hari biasanya pagi-pagi ada bapak-bapak yang datang ke radio untuk meminta nasi, karena beliau tau setiap hari Jumat di bintang tenggara ini mengadakan Jumat Berkah. Untuk mengirimkan donasi ke lokasi Jumat Berkah biasanya tim yang bertugas menunggu nasi bungkus ini terkumpul karena biar sekalian ya

mengantarkan supaya tidak terlalu siang. Namun ketika para donatur mengantarkan donasi ini agak siang maka juga memengaruhi keberangkatan dari tim yang bertugas berarti kegiatan Jumat Berkah juga dilaksanakan lebih siang”.<sup>40</sup>

b. Hambatan lokasi

Selain waktu lokasi juga menentukan dalam keberhasilan sebuah kegiatan. Kegiatan Jumat Berkah ini lokasinya tidak menentu, karena setiap Jumatnya berpindah-pindah. Hal ini bertujuan agar semua dhuafa di wilayah banyuwangi merasakan donasi dari para pendengar. Lokasi yang jauh membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sampai, sehingga kadang kalanya kegiatan ini dilaksanakan lebih siang. Lokasi yang terpencil juga memengaruhi penyiar lapangan untuk menginformasikan kepada kru yang bertugas di radio, karena tim yang bertugas di lokasi Jumat Berkah mengabarkan kepada kru radio melalui telepon. Seperti yang disampaikan oleh bapak Rendra Prasetyo selaku General Manager Radio Bintang Tenggara

“kalau waktu membagikan nasi bungkus ini biasanya ada tim yang bertugas untuk mengirimkan langsung ke lokasi-lokasi seperti pasar, terus pelabuhan , terminal dan tempat-tempat ramai lainnya. Nah, lokasinya kan tidak menentu berpindah-pindah. Tujuannya apa ? agar semua merasakan adanya kegiatan Jumat Berkah ini. Namun, yang menjadi kendala bagi kami ketika lokasinya jauh dan terkumpulnya nasi bungkusnya agak siang, otomatis kan kita mengantarkannya juga lebih siang. Apalagi kalau tempatnya susah sinyal ini sedikit menyusahkan kami untuk menyampaikan informasi terkini kepada tim yang bertugas di radio”.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Rendra Prasetyo, wawancara, Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, 24 Desember 2021

<sup>41</sup> Rendra Prasetyo, wawancara, Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, 24 Desember 2021

c. Hambatan dari donatur

Hambatan yang terjadi dari donatur yaitu hambatan berupa donasi yang diberikan. Seringkali para donatur mengantarkan nasi berupa nasi kotak, padahal dari pihak Radio Bintang Tenggara menghimbau agar donasi Jumat Berkah berupa nasi bungkus. Selain untuk memudahkan para tim yang bertugas membagikan, hal ini juga untuk menstarakan pemberian donasi kepada kaum dhuafa. Seperti yang disampaikan oleh bapak Syafaat selaku donatur kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara

“setiap kali kita mendapat gaji biasanya kan kita sisihkan untuk berbagi kepada mereka yang membutuhkan, adanya kegiatan ini sangat membantu bagi kami. Namanya kan semua orang ingin berlomba-lomba dalam kebaikan. kendala selama ini sih bagi kami disini kan menerimanya nasi bungkus bukan nasi kotak jadi biasanya kita ada beberapa warung yang jadi langganan ini kalau kita pesennya mendadak suka nolak soalnya mereka kan gak siap gitu untuk masak selama ini. Kalau kita mengantarkan nasinya berupa nasi kotak juga biasanya di ingatkan sama tim radio kalau bisa nasi bungkus saja soalnya biar sama nanti donasinya waktu diberikan kepada mereka (dhuafa)”.<sup>42</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>42</sup> Syafaat, wawancara, Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, 24 Desember 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada fokus masalah, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online dilatar belakangi oleh lima strategi yang dikemukakan oleh Susan Tyler Eastman. Kelima Strategi tersebut di antaranya :

- a) Strategi Kesesuaian
- b) Strategi Pembentukan Kebiasaan
- c) Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program
- d) Strategi Kontrol Arus Pendengar
- e) Strategi Daya Penarik Massa

2. Kendala pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan oleh Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online, yaitu :

- a) Hambatan Waktu
- b) Hambatan Lokasi
- c) Hambatan dari Donatur

## B. Saran-saran

Berdasarkan keadaan yang terjadi di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi dari segi manajemen, sumberdaya manusia dan program. Data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan. Maka dalam hal ini penulis memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak. Beberapa saran tersebut diantaranya yaitu :

### 1. Secara Teoritis

- a. Perlu dikaji dan diadakan penelitian lebih dalam terkait Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online. Khususnya kepada peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi. Besar harapan penulis kepada peneliti selanjutnya mampu memberikan data baru dan penalaran yang lebih segar, kritis dan inovatif dalam menjabarkan permasalahan pada hasil berikutnya dikemudian hari.
- b. Untuk Mahasiswa/i Fakultas Dakwah terutama prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk terus memberikan kontribusi positif dengan memberikan sumbangsih positif untuk pengembangan keilmuan komunikasi khususnya mengenai radio dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Radio Bintang Tenggara, diharapkan untuk dapat menciptakan program sosial berbagi kebaikan tidak hanya berupa nasi bungkus

sebagai gantinya bisa memakai sembako untuk berdonasi kepada yang membutuhkan.

- b. Bagi Radio Bintang Tenggara, diharapkan bisa memanfaatkan digitalisasi sebaik mungkin dengan Program Jumat Berkah agar dapat tetap eksis di tengah konvergensi media online saat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Asep Syamsul M.Ramli, 2004, Broadcast Journalism (Cet. I: Bandung, PT Remaja Rosdakarya)
- Akbar.Ali, 2005, Menguasai Internet Plus Pembuatan Web,Bandung: M2S
- Dra. Irawati Said, 2012, Fungsi Sosial Siaran Radio, Makassar: Alauddin University Press
- Fred R David, 2002, Manajemen Strategi dan Konsep, Jakarta: Perhelalindo
- Humas Percikan Islam, 2012 “Apa itu Berkah dan Barokah”, dalam Percikan Iman Menuju Dakwah Tanpa Batas, Bandung: Galeri Dakwah Percikan Islam
- Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)
- Masduki, 2006, Jurnalistik Radio , Yogyakarta: LkiS
- Manajemen Media Penyiaran, 2008, Jakarta: Jakarta Kencana
- Mondry, 2008, Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik
- Morissan, 2006, Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional, Jakarta: Ramdina Prakasa
- Morrison, 2011, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi, Jakarta: Jakarta Kencana
- Onong Uchjana Effendy, 1983, Radio Siaran Teori dan Praktek, Bandung: Alumni
- Riswandi, 2009, Dasar-Dasar Penyiaran Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tim Penyusun,2017, Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, Jember : IAIN Jember Press

### **Jurnal**

- C.Suprapti Dwi Takariani, 2013 “Peluang dan Tantangan Radio Komunitas di Era Konvergensi”, Jurnal Observasi, Vol.11, No.1
- Nur Aini Shofiya Asy’ari dan Mohammad Luthfi, 2018, “Analisis Penerapan Konvergensi Media Pada Usaha Penyiar Radio di Ponorogo”, Jurnal Perspektif Komunikasi, Vol1 No.3

Khasna' Lathifah, Ismandianto, 2021, "Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital dan Covid-19", Jurnal Riset Komunikasi, Vol 4 No.1

### Website

<https://pundiamalhasanahumat.or.id/Jumat-Berkah-mari-bersedekah/>

<https://tafsirweb.com/1033-surat-al-baqarah-ayat-267.html>

### Skripsi

Cut Hanifah Nafandri, 2020, "Strategi Programming Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In The City", Skripsi, UIN SUSKA Riau

Imasnyti Ciptani Devi, 2020 "Strategi Konvergensi Radio Songgolangit FM Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran di Ponorogo", Skripsi, IAIN Ponorogo

Irfan Ariffianto Hadi, 2015, "Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong di kota Semarang", Skripsi: UNNE Semarang

Poppy Dayana, 2021, "Konvergensi Media Massa Studi Strategi Survive pada Harian Berita Kota Makassar", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Ririn Nurawati, 2020, "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro", (Skripsi, IAIN METRO)

Ardiansyah Nasution, 2010, "Strategi Radio Prambons Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambons Yogyakarta", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alifta Qiroatul Aini, 2019, "Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online", Skripsi, Universitas Negeri Walisongo Semarang

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Muflihatur Rohmah

NIM : D20171025

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STRATEGI RADIO BINTANG TENGGARA 95,6 FM BANYUWANGI MELALUI PROGRAM JUMAT BERKAH DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI TENGAH KONVERGENSI MEDIA *ONLINE*” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Jember, 10 Juni 2022  
Saya yang menyatakan,



**Siti Muflihatur Rohmah**  
NIM. D20171025

## Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di tengah Konvergensi Media <i>Online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Jum'at Berkah pada Radio Bintang Tenggara</li> <li>2. Kendala Program Jum'at Berkah pada Radio Bintang Tenggara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Kesesuaian</li> <li>2. Strategi Pembentukan Kebiasaan</li> <li>3. Strategi Kontrol Arus Pendengar</li> <li>4. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program</li> <li>5. Strategi Daya Penarik Massa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyesuaikan kegiatan pendengar                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Program dan Iklan</li> </ol> </li> <li>a. Koordinasi Tim dan Donatur                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen Radio</li> </ol> </li> <li>a. Media <i>Online</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jadwal pada Kegiatan</li> <li>a. Nomaden</li> <li>a. Teknis Nasi Bungkus</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bapak Rendra Prasetyo (General Manager Radio Bintang Tenggara)</li> <li>b. Bapak Syafaat (Pegawai Bank Jatim)</li> <li>c. Ibu Anik Rosita (Pedagang Pasar Benculuk)</li> </ol> </li> <li>2. Referensi :</li> <li>3. Skripsi</li> <li>4. Buku-Buku</li> <li>5. Jurnal-Jurnal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif Deskriptif</li> <li>2. Metode Pengumpulan data :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Validitas Data : Triangulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media <i>online</i>?</li> <li>2. Apa kendala pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media <i>online</i>?</li> </ol>

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pedoman Wawancara dengan ketua Radio Bintang Tenggara**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio Bintang Tenggara?
2. Apa saja program di Radio Bintang Tenggara ?
3. apakah ada program unggulan di Radio Bintang Tenggara ? jika iya apa saja ?
4. Bagaimana strategi Radio Bintang Tenggara dalam mempertahankan eksistensinya ?
5. apa harapan anda sebagai ketua dalam Program Jumat Berkah ini ?
6. Adakah perubahan dari pendengar setelah mengikuti Program Jumat Berkah ?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan Jumat Berkah?
8. siapakah pencetus Jumat Berkah ?

### **Pedoman Wawancara dengan pendengar Radio Bintang Tenggara**

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Jumat Berkah ?
2. Apa yang membuat anda tertarik mengikuti kegiatan Jumat Berkah ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan Jumat Berkah ?
4. Manfaat apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan Jumat Berkah ?
5. Adakah kendala yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan Jumat Berkah ?
6. Faktor apa yang mendorong anda dalam mengikuti kegiatan Jumat Berkah ?
7. Apa harapan anda ke depan untuk kegiatan Jumat Berkah ?

### **Pedoman Wawancara dengan Donatur**

1. Apa pendapat anda mengenai kegiatan Jumat Berkah ?
2. apa motivasi anda menjadi donatur Jumat Berkah di Radio Bintang Tenggara ?
3. sudah berapa lama anda menjadi donatur dalam kegiatan Jumat Berkah ?
4. bagaimana anda mengikurti kegiatan tersebut ? apakah hanya sebagai donatur atau juga turut terjun ke masyarakat ?
3. Apa harapan anda untuk kegiatan Jumat Berkah ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id  
Website : www.iain-jember.ac.id

Nomor : B.140220/6.d/PP.00.9/ 6 /2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

20 Desember 2021

Yth.

Segenap Tim Radio Bintang Tenggara, Banyuwangi

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : SITI MUFLIHATUR ROHMAH

NIM : D20171025

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Semester : IX (SEMBILAN)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "STRATEGI RADIO BINTANG TENGGARA 95,6 FM BANYUWANGI MELALUI PROGRAM JUM'AT BERKAH DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI TENGAH KONVERGENSI MEDIA ONLINE"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

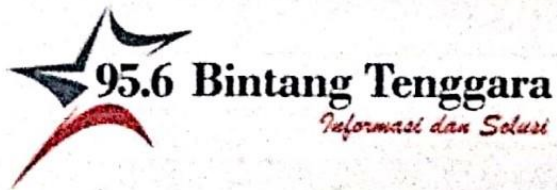
An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



*Siti Raudhatul Jannah*  
Siti Raudhatul Jannah





PT. RADIO SWARA WANGI TIMUR  
Jl. Raya 88 Jajag, Banyuwangi 68486  
Telp. (0333) 393000 / 395000 Fax. (0333) 398000  
email : bintangtenggara956@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 636/RBT/IV/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, General Manager Radio Bintang Tenggara (PT. Radio Swarawangi Timur) menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mufihatur Rohmah  
NIM : D20171025  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi mulai dari Tanggal 24 Desember 2021 sampai 02 April 2022 di Radio Bintang Tenggara (PT. Radio Swarawangi Timur) dengan Judul **"Strategi Radio Bintang Tenggara 95.6 FM Banyuwangi Melalui Program Jumat Berkah Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Banyuwangi, 30 April 2022**  
**General Manager**



**Hendik Prasetyo**

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO.	TANGGAL	KEGIATAN
1.	24 Desember 2021	Pencarian data yang berhubungan dengan judul penelitian, yakni terkait observasi, wawancara dan dokumentasi serta hal yang berkaitan dengan penelitian Kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara
2.	13 April 2022	Klasifikasi data yang didapat pada buku, jurnal, internet dan dokumentasi lainnya.
3.	10 Juni 2022	Konsultasi, seleksi data yang diperoleh dan penyusunan data
4.	Juni 2022 - Selesai	Penulisan sampai pada pengorganisasian data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DOKUMENTASI

Proses Kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara Banyuwangi (24 Desember 2021 di Pasar Benculuk)



Proses Kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara di Pasar Benculuk Banyuwangi (24 Desember 2021 di Pasar Benculuk)



Proses Wawancara dengan Narasumber Rendra Prasetyo General Manager Radio Bintang Tenggara bersama Staf (Senin, 19 Oktober 2020, 09:21)



## Proses Wawancara dengan Narasumber Anik Rosita selaku Penerima Donasi Jumat Berkah (24 Desember 2021 di Pasar Benculuk)



## Chanel Youtube Bintang Tenggara pada Program Jumat Berkah dan Jumat Berkah Spesial

The image displays a collage of YouTube content related to 'Radio Bintang Tenggara'. On the left, there are two video thumbnails. The top one, dated 9 October 2020, is titled 'Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara Banyuwangi' and shows a group of people in a market setting. The bottom one, dated 22 November 2019, is titled 'Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara - 22 November 2019' and shows a woman sitting at a table with a yellow bag. On the right, there is a video description card for a video titled 'Jumat Berkah Special Radio Bintang Tenggara ajak 50 Dhuafa makan bersama di warung panjang jiwo'. The card shows 4 likes, 142 reactions, and is dated 5 Mar 2022. The description text reads: 'Jumat Berkah Special kali ini di gelar di wilayah Kecamatan Giri ,Banyuwangi. Tepatnya di warung Pakde Panjang Jiwo, Jumat, 04 Maret 2022. Sebanyak 50 kupon di bagikan kepada tukang becak, tukang parkir, kuli bangunan, petugas kebersihan dan dhuafa lainnya. Penerima Jumat berkah Special merasa senang dan terharu, sekaligus mengucapkan rasa terimakasih kepada para Donatur dan crew Radio Bintang'.

## BIODATA PENULIS



Nama : Siti Muflihatur Rohmah  
NIM : D20171025  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 02 April 1999  
Alamat : Tegalwangi, Umbulsari Jember  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.  
No Telepon / Hp : 089601621212

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Dewi Masyitoh 27 Curah Putih
2. MI Mambaul Ulum Curah Putih
3. SMP Plus Darus Sholah Jember
4. SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### **Pengalaman Organisasi**

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)